

**PENGARUH PENGETAHUN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, DAN
MOTIVASI INVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH**

(Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Bibit di Semarang)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Halimatun Saadiah

1805026020

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

An. Bashirah
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Halimatunsaadiah
NIM : 1805026020
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Keuangan Pada Reksadana Syariah (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Bibit Di Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 13 September 2022

Pembimbing I



Drs. H.Saekhu, M. H.

NIP 19690120 199403 1 004

Pembimbing II



Fajar Adhitya, S.Pd., MM

NIP 19891009 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Ngaliyan Telp. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Halimatun Saadiyah

NIM : 1805026020

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi keuangan dan Motivasi Investasi Pada Reksadana Syariah** (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Bibit di Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 05 Oktober 2022. Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 13 Oktober 2022

Ketua

Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP. 19610117 198803 1 002
Penguji I

Sekretaris

Dr. H. Saekhu, M.H.
NIP. 19690120 199403 1 004
Penguji II

Septiana Na'afi, S.H.I, M.Si.
NIP. 19890922 201903 2 018
Pembimbing I

Drs. H. Saekhu, M.H.
NIP. 19690120 199403 1 004

Muyassarrah, M.Si.
NIP. 197104292016012901
Pembimbing II

Fajar Adhitva, S.Pd., MM
NIP. 19891009 201503 1 003



MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa:29)”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT subhanahu wa ta'ala atas petunjuk, bimbingan serta nikmat sehat yang diberikan kepada pribadi penulis sehingga penulisan skripsi yang dikerjakan dapat tersusun dengan baik. Shawat serta salam moga-moga dilimpahkan kepada junjungan kita Rasullullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, para sahabat dan semua pengikutnya yang setia di sepanjang zaman. Aamiin ya Robbal'alamiin.

Penulisan skripsi ini ditulis dipersembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Muh.Irwan dan Ibu saya tercinta Emi Yati yang telah mendukung, memberi semangat dan motivasi penulis dalam menyempurnakan skripsi.

Kepada dosen pembimbing yang dengan sabar serta lapang dada dalam membimbing penulis, sahabat-sahabat Ponpes Al-Mizan dan Bashirah dan In Nurrahmayani D yang telah menjadi keluarga serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi, teman-teman EI-A 18 atas dukungannya untuk penulis , serta almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Halimatun Saadiah

NIM : 1805026020

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**“PENGARUH PENGETAHUN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, DAN
MOTIVASI INVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Bibit di Semarang)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk seumbernya.

Semarang, 12 Agustus 2022



Halimatun Saadiah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pedoman penulisan skripsi yang akan berguna dalam penulisan skripsi yang di tulis oleh peneliti, karna pedoman dalam skripsi ini terdapat kosakata nama orang, judul atikel, judul buku, nama lembaga serta bahasa arab dan begitu juga yang di tulis secara sah menggunakan abjad Arab kemudian di salin ke dalam abjad latin. Maka dari itu pedoman translitesari ini diperlukan, pedomannya yakni :

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w

خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

آي = ay

أو = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطبّ althibb.

E. Kata Sandang (ال ...)

Kata sandang (ال ...) ditulis dengan al-.... misalnya الصناعة = al-shina ‘ah. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta’ Marbutah (ة)

Setiap ta’ marbutah ditulis dengan “h” misalnya المعيشنن الطبيعي = al-ma‘isyah al-thabi‘iyyah.

ABSTRAK

Berdasarkan pra-riset awal yang peneliti lakukan dari sebar kuesioner terhadap 30 generasi saat ini yang ada di Semarang ditemukan bahwa sebanyak 77% atau 23 Generasi Z menyatakan tidak memiliki minat untuk berinvestasi dan sebanyak 23% atau 7 Generasi muda menyatakan memiliki minat untuk melakukan berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap minat berinvestasi pada Reksadana Syariah (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Bibit di Semarang).

Investasi merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara. Salah satu instrumen investasi adalah Reksadana Syariah. Investor reksadana syariah di Indonesia saat ini hanya sekitar 13% dari total keseluruhan investor reksadana. Adapun Komposisi Penduduk Indonesia di 2020 mayoritas 50% diisi oleh generasi milenial dan gen z. Namun diketahui keikutsertaan generasi z untuk berinvestasi khususnya pada Reksadana Syariah masih sangat rendah.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang yang merupakan generasi z yang berada dalam wilayah Semarang serta mempunyai pemahaman tentang Reksadana Syariah. Penggunaan skala likert digunakan pada kuesioner untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda yang didukung oleh uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan software SPSS versi 26. Dari penelitian ini menunjukkan besar pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat investasi Pada Reksadana Syariah sebesar 85,1% sisanya 14,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan, variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi pada Reksadana Syariah.

Kata kunci: Reksadana Syariah, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Generasi Z.

ABSTRACT

Based on the initial pre-research that the researcher did from distributing questionnaires to 30 current generations in Semarang, it was found that as many as 77% or 23 Generation Z stated that they had no interest in investing and as many as 23% or 7 of the younger generation stated that they had an interest in investing. The purpose of this study was to determine the effect of Investment Knowledge, Financial Literacy and Investment Motivation on interest in investing in Sharia Mutual Funds (Case Study on Seed Application Users in Semarang).

Investment is very important for the economic progress of a country. One of the investment instruments is Sharia Mutual Funds. Sharia mutual fund investors in Indonesia are currently only around 13% of the total mutual fund investors. The composition of the Indonesian population in 2020 is mostly 50% filled by millennials and gen z. However, it is known that the participation of Generation Z to invest, especially in Sharia Mutual Funds, is still very low.

The quantitative approach is the research method chosen to conduct this research. The sample used is 100 people who are generation z who are in the Semarang area and have an understanding of Sharia Mutual Funds. The use of the Likert scale is used in the questionnaire to obtain data. This research uses multiple linear regression analysis which is supported by validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests consisting of F test, T test, and coefficient of determination test assisted by SPSS version 26 software. The influence of Investment Knowledge, Financial Literacy and Investment Motivation on Investment Interest in Sharia Mutual Funds is 85.1%, the remaining 14.9% is influenced by other factors.

The results of the study prove that the investment knowledge variable has a positive and significant effect, the financial literacy variable has a positive and significant effect, and the investment motivation variable has a positive and significant effect on investment interest in Islamic mutual funds.

Keywords: Sharia Mutual Funds, Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Motivation, Generation Z.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil' Alamin. Segala Puji Bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya Maka naskah penelitian ini dapat saya selesaikan dengan baik. Naskah skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Pada Reksadana Syari’ah (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Bibit di Semarang)”**, di susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeris (UIN) Walisongo Semarang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah membimbing kita semua ke jalan yang lurus yakni agama Islam dan semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaatnya di yamil qiyamah nanti. Amin Yarabbal'alamin.

Dalam menyempurnakan susunan skripsi ini, peneliti sangat banyak-banyak menerima petunjuk dan saran dari berbagai sisi sehingga penyusunan ini dapat selesai. Jadi perkenankanlah penulis untuk mengutarakan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.
2. Prof Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

4. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dosen pembimbing I dan II, Drs. H Saekhu, MH. Dan Fajar Adhitya, S.Pd., MM selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mengabdikan dan memberikan sebagian ilmunya dengan penuh kesabaran.
7. Keluarga penulis, Bapak Muh. Irwan dan Ibu Emi Yati atas segala kasih sayang, doa, motivasi, dukungan moral dan materi yang tidak dapat penulis balas dengan apapun.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan prodi Ekonomi Islam angkatan 18 terkhusus kelas EI-A18 (ETNIC) atas setiap do'a, dukungan serta bantuannya kepada penulis sejak awal menjadi mahasiswa hingga saat ini.
9. Keluarga besar PPAA Al-Mizan yang telah menjadi bagian keluarga penulis selama berada di perantauan, Semarang.
10. Sahabat saya Bashirah dan Iin Nur Rahmayani yang sudah memberikan dukungan serta bantuan penulis.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa NTB (HIMMA) sebagai sahabat seperantauan di tanah jawa, atas semua bantuan dan dukungannya.
12. Semua bagian yang membantu penulis untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan balasan yang lebih baik dari yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, 12 Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Halimatun Sa'adiah', written in a cursive style.

Halimatun Sa'adiah

NIM 1805026020

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kerangka Teori	11
2.1.1. Pengertian Minat Berinvestasi.....	11

2.1.2.	Reksadana Syariah.....	16
2.1.3.	Pengetahuan Investasi	20
2.1.4.	Literasi Keuangan	21
2.1.5.	Motivasi Investasi	23
2.1.6.	Aplikasi Bibit	24
2.2.	Penelitian Terdahulu	25
2.3.	Kerangka Pemikiran	27
2.4.	Hipotesis	28
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1.	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	32
3.3.1.	Jenis Penelitian	32
3.3.2.	Sumber Data	32
3.2.	Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1.	Populasi	33
3.3.2.	Sampel	33
3.3.	Metode Pengumpulan	35
3.3.1.	Kuesioner atau Angket	35
3.3.2.	Dokumentasi.....	35
3.4.	Variabel Penelitian.....	36
3.4.1.	Variabel Indenden (variabel bebas).....	38
3.4.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	38
3.5.	Teknik Analisis Data	39
3.5.1.	Uji Instrumen Penelitian.....	40
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	41
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	42

3.5.4.	Uji Hipotesis	43
BAB IV	45
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian dan Tempat Penelitian	45
4.1.1.	Gambaran umum penelitian.....	45
4.2.	Gambaran Umum Responden	45
4.2.1.	Responden Berdasarkan Jenis kelamin	45
4.2.2.	Responden Berdasarkan Usia	46
4.2.3.	Responden Berdasarkan Domisili	47
4.2.4.	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	47
4.2.5.	Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan.....	48
4.3.	Deskripsi Variabel Penelitian	48
4.3.1.	Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi	48
4.3.2.	Deskripsi Variabel Penelitian Literasi Keuangan.....	50
4.3.3.	Deskripsi Variabel Penelitian Motivasi Investasi.....	52
4.3.4.	Deskripsi Variabel Penelitian Minat Investasi	54
4.4.	Uji Validitas dan Reabilitas	57
4.4.1.	Uji Validitas.....	57
4.4.2.	Uji Reliabilitas.....	59
4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.5.1.	Uji Normalitas	60
4.5.2.	Uji Multikolinearitas.....	61
4.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	62
4.6.	Analisis Regresi Berganda.....	63
4.7.	Uji Hipotesis	65
4.7.1.	Uji Signifikan Parsial (T-test).....	65

4.7.2.	Uji Signifikan Simultan (F-test)	67
4.7.3.	Uji Determinansi (R ²)	68
4.8.	Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.8.1.	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z pada reksadana Syariah	69
4.8.2.	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah	70
4.8.3.	Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah	71
BAB IV		73
PENUTUP		73
5.1.	Kesimpulan	73
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	74
5.3.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN – LAMPIRAN		81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		130

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Lingkaran 1	6
---------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2. Kerangka Pemikiran	28
Tabel 3. Bobot Skala Likert.....	35
Tabel 4. Variabel Penelitian (Variabel Indenden)	36
Tabel 5. Variabel Penelitian (Variabel Dependen).....	39
Tabel 6. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 7. Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 8. Responden Berdasarkan Domisili	47
Tabel 9. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	47
Tabel 10. Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	48
Tabel 11. Data Kuesioner Variabel Pengetahuan Investasi.....	48
Tabel 12. Data Kuesioner Variabel Literasi Keuangan	50
Tabel 13. Data Kuesioner Variabel Motivasi Investasi	52
Tabel 14. Data Kuesioner Variabel Minat Investasi.....	54
Tabel 15. Uji Validitas	57

Tabel 16. Uji Realibilitas.....	59
Tabel 17. Uji Normalitas	60
Tabel 18. Uji Multikolinearitas	61
Tabel 19. Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 20. Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 21. Uji Signifikansi Parsial (T-test).....	66
Tabel 22. Uji Signifikan Simultan.....	67
Tabel 23. Uji Determinansi (R ²).....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi saat ini menjadi jenis penempatan dana yang paling banyak diminati masyarakat, Indonesia mulai sadar betapa pentingnya berinvestasi. Investasi merupakan sebuah langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan, maka dari itu perencanaan berinvestasi pada pengelolaan keuangan pribadi adalah hal yang sangat penting bagi manusia.¹ Menurut data paparan Dirut KSEI, jumlah investor pada pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah investor menyentuh 2,48 juta dan meningkat pada tahun selanjutnya, per tanggal 27 oktober 2020 jumlah investor menembus 3,39 juta.²

Pendapatan nasional (PDB) sangat erat kaitannya dengan investasi, investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas pada meningkatnya konsumsi rumah tangga. Sepanjang semester I tahun 2020, badan koordinasi penanaman modal (BKPM) mencatat bahwa sudah ada realisasi investasi sebesar Rp402,6 triliun yang mencakup 49,3% dari target realisasi di tahun 2020. Ini merupakan kabar baik, mengingat kondisi yang kurang kondusif akibat pandemi. Melihat angka ini, BKPM pun optimis bahwa Indonesia mampu memenuhi target realisasi investasi 2020.

Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak instrumen investasi yang dianggap ideal salah satunya ialah reksadana. Terdapat dua jenis reksadana yaitu reksadana syariah ialah reksadana yang

¹ Rifa Awaliyah Rahmi et al., "ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH Dilampirkan Yaitu Sekitar 2, 7 Juta Investor, Artinya Investor Reksadana Syariah Berjumlah" (n.d.).

² Ibid.

dijalankan sesuai dengan hukum syariah. Reksadana syariah merupakan efek syariah yang dijalankan dengan penghimpunan dana dari individu dengan diterbitkannya reksadana yang sesuai dengan syariat Islam. Efek syariah harus menjadi objek investasi dari reksadana syariah. Akad wakalah adalah akad pemberian kekuasaan oleh seseorang kepada orang lain untuk melakukan suatu yang bersyarat hukum, sedangkan pemberian kekuasaan itu sendiri bisa dengan menggunakan dan atau tanpa pemberian upah. Pemberian upah pada akad wakalah inilah yang di namakan sebagai wakalah bil ujrah, Akad dasar yang digunakan adalah wakalah bil ujroh dan dapat berbeda sesuai jenis reksadananya.

Setiap pelaksanaan reksadana syariah harus terhindar dari segala sesuatu yang diharamkan oleh Islam seperti masyir (judi), gharar (ketidak jelasan), riba (tambahan). Hal ini yang jelas membedakan reksadana syariah dari reksadana konvensional. Berdasarkan segi persentase pertumbuhan jumlah produk selama tahun 2019, reksadana syariah melebihi reksadana konvensional. Produk reksadana konvensional tumbuh dari 1.875 produk menjadi 1.916 produk atau sebesar 2,19 persen, sedangkan produk reksadana syariah tumbuh dari 224 produk menjadi 265 produk atau sebesar 18,3 persen³.

Investasi online saat ini sedang marak diperbincangkan oleh kalangan masyarakat dan investor. Jenis investasi online yang saat ini paling banyak diminati adalah investasi reksadana online. alasan mengapa investasi reksadana ini banyak diminati karena reksadana online mudah digunakan dan memiliki risiko yang terbilang kecil, risiko reksadana syariah ialah penurunan nilai, risiko ini dapat terjadi apabila harga unit reksdana sedang anjlok. Jika hal seperti itu terjadi bukan tidak mungkin jumlah modal yang di investasikan di jenis reksadana polihan berkurang nilainya. Salah satu tempat investasi

³ Ibid.

reksadana online yang paling banyak diminati adalah aplikasi reksa dana yang diterbitkan oleh PT. Bibit Tumbuh Bersama yaitu Aplikasi Bibit. Dilansir dari Bibit.id kelebihan investasi reksa dana online pada Aplikasi Bibit adalah gratis biaya komisi, dapat mencairkan investasi kapan saja, dana investasi yang minim, dan tidak ada pajak.

Investor reksadana syariah pada 2020 berjumlah sekitar 376.000 berdasarkan SID (Single Investor Identification) Masih termasuk jumlah yang kecil jika dilihat dari total investor keseluruhan yang sudah dilampirkan yaitu sekitar 2,7 Juta investor, artinya investor reksadana syariah berjumlah sekitar 13% dari total keseluruhan investor reksadana. Berdasarkan data yang ada, aset dari investor yang berusia lebih muda atau sama dengan 30 tahun lebih kecil dibandingkan kelompok usia lainnya.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan kurang lebih 270 Juta jiwa. Komposisi penduduk Indonesia di 2020 mayoritas 50% diisi oleh generasi milenial dan gen z. Generasi milenial tidak bisa dipisahkan dari teknologi, hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial secara berfungsi sosial memiliki kekuatan di bidang teknologi. Generasi milenial dan gen z yang sangat melek dengan teknologi, juga dapat terlihat dari data APJII yang menunjukkan jumlah pengguna internet indonesia periode 2019 / Kuartal II / 2020 ada sekitar 196,7 juta jiwa, atau setara sekitar 73,7% dari total populasi di indonesia yang sudah terhubung dengan internet. Pulau jawa menjadi penyumbang tertinggi pengguna internet dengan sekitar 55,7%.⁴

Aset kelompok usia sama dengan atau lebih muda dari 30 tahun hanya sebesar 30,06 triliun rupiah. Kategori usia sama dengan atau lebih muda dari 30 tahun disebut dengan generasi z. Sejak kecil,

⁴ Ridfa Chairani, Mohamad Fidelio Omar Bestari, and Vigo Satrio Hidayat, "15427-Article Text-42303-1-10-20211113," *Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi* 5, no. 1 (2021): 691–698.

generasi ini sudah terpapar dengan hubungan sosial, internet, dan sistem seluler. Hal itu menyebabkan generasi z adalah generasi yang memiliki kecekatan dalam menganalisis data dan sangat handal dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber yang beragam baik secara langsung atau daring.⁵

Berinvestasi dalam islam dianjurkan investasi menyamakan pendapatan dan menumbuhkan perekonomian. Kegiatan tersebut dapat membantu orang yang tidak mempunyai dana untuk berbisnis. Dalam ekonomi islam, aturan syariah berlaku untuk investasi bersumber dari Al-Qur'an serta hadits. Bentuk investasi yang diperbolehkan adalah mudarabah dan musyarakah, tetapi investasi tidak diperbolehkan adalah mysir, gharar, riba, bacil, baiimadium, itical, tagri, gabun, tarakki arkban, gishshu, tanajush / najish, daral, rishwa. , amoralitas dan ketidakadilan. Investasi tidak boleh diarahkan ke modal ilegal dengan cara apa pun, baik dari segi konten maupun metode. Untuk bisnis yang dikelola untuk menawarkan manfaat bagi keduanya.⁶

Kegiatan investasi juga dapat dilakukan oleh siapa pun, bahkan mahasiswa pun juga dapat melakukan investasi seperti reksadana dan lain sebagainya. Seperti pada data yang tersedia di website resmi otoritas jasa keuangan (OJK) tercatat pada akhir Februari 2021, jumlah investor pasar modal sudah mencapai 4,51 juta investor. Dari akhir tahun 2020 yang tercatat jumlahnya masih 3,88 juta investor, yang artinya dalam dua bulan (Januari dan Februari) jumlah investor pasar modal sudah naik sebesar 16,24%⁷.

⁵ Rahmi et al., "ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH Dilampirkan Yaitu Sekitar 2 , 7 Juta Investor , Artinya Investor Reksadana Syariah Berjumlah."

⁶ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening" 8, no. 01 (2022): 474–482.

⁷ Andika Sari, "MILENIAL" (n.d.).

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian saat berinvestasi di reksadana syariah, seperti pada instrumen investasi saham, diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk mengalisis investasi mana yang akan diminati.⁸

Rendahnya literasi keuangan menunjukkan masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Menurut Shen, literasi keuangan memberikan pengetahuan serta keterampilan keuangan yang digunakan untuk pembuatan keputusan keuangan. Kesadaran masyarakat kelompok generasi z terhadap investasi masih sangat rendah padahal generasi z, yang termasuk juga ke dalam usia produktif, telah memiliki tanggung jawab atas kondisi keuangannya masing-masing, baik untuk saat ini maupun masa depan.⁹

Rendahnya minat generasi untuk berinvestasi khususnya pada reksadana syariah membuat OJK melakukan berbagai hal untuk menarik perhatian generasi z. Menurut OJK, generasi z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat yang berkembang di generasi z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan.

⁸ Akhmad Darmawan(1) Kesih Kurnia(2) Sri Rejeki(, “PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL” (n.d.).

⁹ Eka Dasra Viana, “Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , and Investment Interest Generation Z ’ s in Jabodetabek Pertumbuhan Ekonomi Maupun Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . Domina” 12, no. 3 (2021): 252–264.

Berdasarkan pra-riset awal yang peneliti lakukan dari sebar kuesioner terhadap 30 Generasi yang ada di Semarang ditemukan bahwa sebanyak 77% atau 23 Generasi z menyatakan tidak memiliki minat untuk berinvestasi dan sebanyak 23% atau 7 Generasi z menyatakan memiliki minat untuk melakukan berinvestasi. 23 Generasi z yang tidak memiliki minat berinvestasi memiliki alasan diantaranya, karena memutuskan untuk membeli emas terlebih dahulu dibandingkan investasi, investasi di reksadana dan usaha menjadi pilihan yang berikutnya. Karena emas umumnya dipilih karena di persepsikan mudah di jual. Sedangkan 7 Generasi z lainnya yang memiliki minat berinvestasi memiliki alasan bahwa mereka tertarik dan bangga ketika memiliki investasi dan mereka senang bereksperimen.

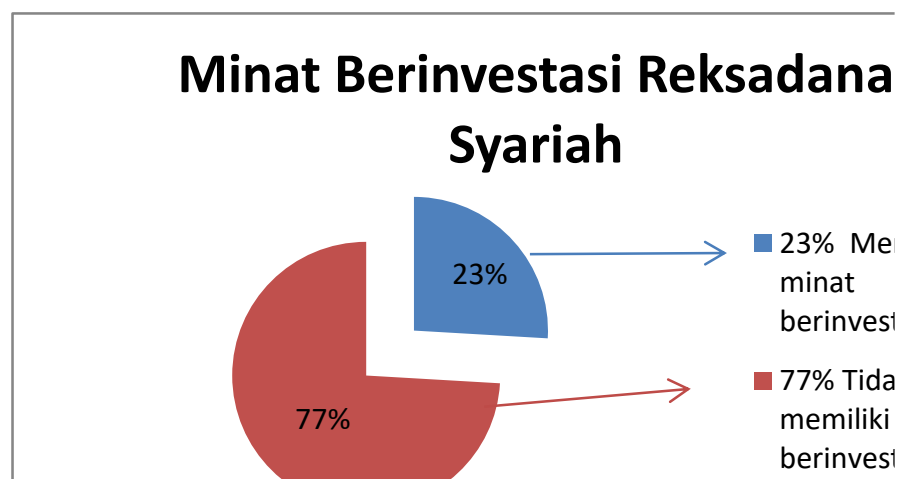


Diagram Lingkaran 1

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diketahui bahwa minat berinvestasi masyarakat Semarang rendah padahal realitanya masyarakat Semarang telah mendapatkan dan mempelajari beberapa mata kuliah atau teori-teori terkait investasi manajemen keuangan, finance, aktuarial, manajemen, saham pasar modal. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian terkait rendahnya minat generasi z di Semarang terhadap minat berinvestasi.

Fenomena yang terjadi pada generasi muda saat ini yakni informasi yang di terima tentu akan berpengaruh pada pembentukan persepsi. salah satu bentuk informasi yang seringkali belum terbukti kebenarannya adalah isu. Isu yang belum pasti kebenarannya seringkali berdampak pada pertumbuhan pengetahuan generasi Z.

Isu mengenai investasi bodong yang banyak di media massa seringkali berdampak pada pembentukan atau pertumbuhan pengetahuan terhadap generasi saat ini. Pada awal 2017 diberitakan bahwa otoritas jasa keuangan (OJK), mencabut sebelas lembaga investasi yang berpotensi bodong dan merugikan masyarakat. Pemberitaan semacam inilah yang menjadikan kuatnya hambatan pemberitaan tentang investasi bodong yang akan merugikan masyarakat yang tentunya juga akan berpengaruh terhadap motivasi generasi muda dalam melakukan investasi.

Investasi merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi bagi suatu negara karena dari investasi tersebut akan terjadi peningkatan produksi dan membuka lapangan pekerjaan. Pada variabel pertama X1 pengetahuan pada penelitian Ari Wibowo dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh akan berinvestasi¹⁰. Sedangkan pada penelitian Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki menetapkan hasil dalam penelitiannya mengatakan pengetahuan berinvestasi secara parsial tidak memiliki pengaruh akan minta berinvestasi¹¹.

Pada variabel kedua, X2 Literasi Keuangan pada penelitian Rifda Chairani, Mohamad Fidelio Omar Bestari dan Vigo Satrio Hidayat mengatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi

¹⁰ ARI WIBOWO, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 1 (2018): 192–201.

¹¹ Rejeki, "PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL."

keputusan berinvestasi¹². Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, Farida Ratna Dewi mengungkapkan hasil dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi¹³.

Pada variable ketiga X3, Yakni penelitian yang dilakukan oleh Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim menyatakan dalam penelitiannya Motivasi secara langsung berpengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.¹⁴ Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Arum Perdana Putri menyatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi tidak berpengaruh akan minat berinvestasi¹⁵. Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan investasi, Literasi keuangan dan Motivasi investasi pada Reksadana Syariah. (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Bibit di Semarang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti. Maka masalah yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat berinvestasi?
- b. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi?

¹² Chairani, Bestari, and Hidayat, “15427-Article Text-42303-1-10-20211113.”

¹³ Viana, “Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , and Investment Interest Generation Z ’ s in Jabodetabek Pertumbuhan Ekonomi Maupun Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . Domina.”

¹⁴ Ilmiah and Islam, “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening.”

¹⁵ Riska Natariasari Masri Situmorang, Andreas, “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERAT,” *UIN Maulana Malik Ibrahim* 39, no. 1 (2014): 1–15.:

- c. Bagaimana pengaruh Motivasi Investasi terhadap minat berinvestasi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti, maka tujuan yang akan di raih penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui pengaruh Pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.
- b. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi.
- c. Mengetahui pengaruh Motivasi Investasi terhadap minat berinvestasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk membantu bagi para generasi muda mengenai perkembangan ilmu investasi pada khususnya dan ilmu ekonomi pada umumnya. Serta memberikan informasi yang berkaitan dengan investasi reksadana syariah pada generasi Z.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi salah satu bahan dalam menganalisis setiap informasi yang berkaitan dengan peringkat investasi yang telah di publikasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Serta menjadi pertimbangan para investor dalam setiap tindakan keputusan yang berhubungan dengan investasi reksadana syariah dalam perusahaan sebagai pengetahuan untuk masyarakat investasi dalam mengetahui kondisi investasi pada saat ini.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan memahami inti peneliti. Maka peneliti membuat ringkasan sistematika penulisan yang perlu ditulis sehingga dapat berguna untuk hasil penelitian, yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian masing-masing variabel yang digunakan, serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari jenis serta sumber metode pengumpulan sampel.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang akan digunakan, serta hasil penelitian dengan interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dan saran yang dapat dikajikan sebagai bahan rekomendasi untuk kajian penelitian lain lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Pengertian Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan Slameto. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan (KBBI). Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Menurut fatmasari, minat merupakan salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang Stiggins. Aspek efektif adalah aspek yang mengindenfitisikan dimensi perasaan dalam kesadaran emosional, watak, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.¹⁶

Menurut kotler, mendefinisikan minat adalah suatu keinginan yang muncul dalam diri seseorang atau yang diberikan seseorang pecetus dalam keputusan. Menurut schiffman dan kanuk, mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku meskipun tidak memberikan arah setepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut. Dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli yang mendefinisikan minat bahwa pengertian minat adalah rasa yang mempunyai ketertarikan,

¹⁶ Sri Laksmi Pradanawati2) Suprihati1), "THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE , INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT UNDERSTANDING ON STUDENT INTEREST" 2020, no. 4 (2020): 1030–1038.

perhatian, keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari pihak lain¹⁷.

b. Pengertian Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari suatu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dana atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang¹⁸. Dengan demikian, konsep daripada investasi adalah:

- a) Menempatkan dana pada masa sekarang
- b) Jangka waktu tertentu
- c) Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuangan) dikemudian hari.

Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan. Investasi dapat di lihat dari 3 (tiga aspek) aspek, yaitu:

1. Aspek uang yang ditanamkan dan diharapkan, sehingga untuk menilai kelayakan investasi digunakan pula konsep uang.
2. Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi digunakan konsep waktu (*time value of money*).
3. Manfaat investasi, dari aspek manfaat ini, maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya

¹⁷ Rine Gesta Erawati Supriyanto, Endah Andayani, and Auliana Farrabanie Al Arsy, "Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis," *Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2540–9247 (2019): 1–7.

¹⁸ Amalia Nuril Hidayati, "Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 227–242.

yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat (*cost benefit ratio*)¹⁹.

Dalam ayat ini Allah juga berfirman, yang artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dia belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur.” (QS. An-Nisa:9). Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik maupun aspek keimanan, sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan dengan kapasitas sebagai berikut, memiliki akidah yang benar, intelektualitas yang memadai, mampu untuk bekerja/mandiri, disiplin atas waktu, dan bermanfaat bagi orang lain.²⁰

John M. Keynes dan Irving Fisher, keduanya berpendapat bahwa investasi dilakukan sampai sekarang dari pendapatan masa depan yang di harapkan, pada margin, sama dengan biaya peluang modal. Ini berarti bahwa investasi dilakukan sampai nilai sekarang bersih sama dengan nol. Investasi diharapkan menghasilkan aliran arus kas masa depan²¹.

Investasi dapat dikelompokkan menurut beberapa kategori diantaranya:

1. Investasi menurut jenisnya dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu investasi pada aktiva riil/langsung (*direct investment*) dan investasi pada aktiva finansial/tidak langsung (*indirect*)
2. Investasi menurut karakteristik (sifat dan pelaku).

¹⁹ Ibid.

²⁰ Aini Masruroh, “Konsep Dasar Investasi Reksadana,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 1, no. 1 (2014).

²¹ Johan E Eklund, “Teori Investasi : Tinjauan Teoretis Dengan Aplikasi Empiris Seri Makalah Kerja Dari Forum” (n.d.).

c. Pengertian Minat Investasi

Minat Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya tujuan melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang guna meningkatkan kesejahteraan investor²². Dilihat dari sudut pandang ekonomi, investasi merupakan suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan tentunya dengan panduan kedua rambu-rambu tersebut. ²³Islam sangat menganjurkan investasi baik dari sudut non ekonomi maupun dari sudut pandang ekonomi.

Ajaran Islam mendorong pemeluknya untuk selalu menginvestasikan tabungannya,²⁴ disamping itu dalam melakukan investasi tidak menuntut secara pasti akan hasil yang akan datang. Hasil investasi dimasa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor yang dapat diprediksi maupun tidak dapat diprediksi. Aktivitas ekonomi maupun bisnis investasi dalam Islam merupakan salah satu bentuk ibadah. Oleh karena itu, prinsip utamanya harus halal dan thayyib, serta terhindar dari unsur ribawi serta tidak berlebihan (israf). Bisnis investasi juga harus terhindar dari unsur gharar, maysir dan semua bentuk kegiatan spekulatif lainnya²⁵.

Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun negara diperlukan adanya investasi.

1. Investasi untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) masyarakat akan barang dan jasa. Kelangsungan hidup manusia baik secara individu,

²² Supriyanto, Andayani, and Arsy, "Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis."

²³ Hidayati, "Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam."

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.

kelompok maupun negara membutuhkan syarat harus terpenuhi yaitu kebutuhan minimal (*fulfilling the minimum needs for the life*). Untuk memenuhi kebutuhan minimum manusia memerlukan berbagai macam barang dan jasa yang di butuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat dimasa mendatang, adalah melakukan investasi dimasa sekarang.

2. Investasi untuk memenuhi keinginan (*wants*) masyarakat akan barang dan jasa, seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

Menurut Irham Fahmi dan Yovi LH, dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu:²⁶

- a. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
- d. Turut memberikan andil bagi pembagunan bangsa.

Selain daripada tujuan, investasi juga memiliki tingkat risiko apabila investor tidak memiliki basic pengetahuan tentang investasi. Resiko investasi adalah tidak tercapainya tujuan semula atau tidak terjadinya manfaat yang diharapkan yang ujungnya adalah kerugian atau pemborosan yang juga dapat timbul karena sifat dari investasi yang berdimensi jangka panjang²⁷. Risiko investasi adalah ketidakpastian dalam pencapaian tujuan investasi. Karena investasi berhubungan dengan waktu yang mana aspek waktu sekarang dalam hal ini waktu untuk memulai investasi dengan masa mendatang dalam hal ini periode menikmati hasil investasi, yang jarak antara keduanya adalah merupakan ketidakpastian akan apa yang terjadi di masa mendatang, terlepas dari prediksi yang dilakukan di waktu sekarang.

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid.

2.1.2. Reksadana Syariah

Reksadana merupakan kumpulan dana/modal dari sekumpulan investor yang dikelola oleh Manajer Investasi (MI) untuk kemudian diinvestasikan ke berbagai macam efek di pasar modal berupa saham, obligasi, atau efek lainnya, dalam bentuk unit penyertaan.²⁸

Q.S. Al Baqarah Ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Reksadana di Inggris dikenal dengan sebutan unit trust yang berarti unit (saham) kepercayaan. Di Amerika dikenal dengan sebutan mutual funds yang berarti dana bersama dan di Jepang dikenal dengan sebutan investment fund yang berarti pengelolaan dana untuk investasi berdasarkan kepercayaan. Secara bahasa, dalam KBBI

²⁸ Reksa Dana and Syariah Pasar, “Definisi Reksa Dana Syariah Pembersihan Kekayaan Reksa Syariah Dari Unsur Non Halal Dana Jenis Reksa Dana Syariah Karakteristik Reksa Dana Syariah Perbedaan Antara Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Nilai Aktiva Bersih (NAB) Pembersihan Keka” (n.d.).

reksadana tersusun dari dua konsep yaitu reksa yang berarti jaga, penjaga atau pelihara dan konsep dana yang berarti (himpunan) uang. Dengan demikian secara bahasa, reksadana berarti kumpulan uang yang dipelihara.²⁹

Secara istilah, menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Dari definisi di atas reksadana dapat dipahami sebagai suatu wadah untuk masyarakat dapat menginvestasikan dananya yang oleh pengurusnya yaitu manajer investasi, dana tersebut di investasikan ke portofolio efek. Portofolio efek adalah kumpulan (kombinasi) sekuritas surat berharga atau efek, atau instrumen yang dikelola. Reksadana juga bisa diartikan dengan dana bersama yang dioperasikan oleh suatu perusahaan investasi yang mengumpulkan uang dari pemegang saham dan menginvestasikannya ke dalam saham, obligasi, opsi, komoditas, atau sekuritas pasar uang.³⁰ Reksadana berdasarkan jenis investasi:

a. Reksadana pendapatan tetap (fixed income funds)

Reksadana pendapatan tetap adalah reksadana yang apabila alokasi investasi ditentukan bahwa sekurang-kurangnya 80% dari nilai aktivasinya diinvestasikan dalam efek hutang dan sisanya dapat diinvestasikan (seluruhnya atau sebagian) dalam efek hutang. Karena dapat memiliki saham yang secara umum mempunyai resiko yang lebih tinggi, reksadana ini sangat sesuai bagi pemodal yang tidak berkeberatan untuk menanggung resiko kehilangan sebagian kecil dari

²⁹ Fitria Andriani, "Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia," *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2020): 44–65.

³⁰ *Ibid.*

modal atau dana awal untuk mendapatkan kemungkinan memperoleh pendapatan yang cukup besar dibandingkan dengan hasil investasi dalam deposito.

b. Reksadana saham (equity funds)

Reksadana saham atau yang disebut juga reksadana jenis ekuitas adalah reksadana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari asset dalam efek ekuitas atau saham.

c. Reksadana campuran (balance fund)

Reksadana campuran adalah reksadana yang mempunyai kebebasan menentukan alokasi asset sebagian dapat sewaktu-waktu mempunyai portofolio investasi dengan mayoritas saham dan di lain waktu merubah sehingga menjadi mayoritas obligasi. Dengan demikian, bila biaya pemakaian dana sedang tinggi, maka pasar modal umumnya melesu dan harga saham cenderung menurun, sebaliknya, bila pemakaian biaya dana sedang rendah maka pasar modal umumnya akan bergairah dan harga saham cenderung meningkat³¹.

Berdasarkan strukturnya, reksadana merupakan perjanjian tiga pihak yang melibatkan wali amanat, pengelola dana, dan investor. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengelola dana memiliki kewajiban untuk membuat portofolio yang akan ditawarkan kepada investor. Kemudian, manajer harus mempromosikan dana tersebut, melayani investor dan bersiap untuk membeli kembali saham tersebut. Di sisi lain, jika manajer investasi ingin menawarkan sahamnya kepada investor, diperlukan wali amanat yang akan

³¹ Dimas Roynaldi, "Reksadana Dalam Perspektif Syari'ah," *Tahkim* XVII, no. 01 (2021): 148–158, https://www.academia.edu/download/68754532/10_Dimas_Royadi_Reksadana_Ok.pdf.

menjamin pendapatan yang diperoleh investor dan memastikan bahwa tujuan investasi akan dilakukan oleh manajer investasi juga. Dalam menerbitkan saham, pengelola dana tidak memegang aset tetapi dipegang oleh wali amanat.³²

Menurut fatwa No.20/DSN-MUI/VI/2001,yang dimaksud reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariat islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*Shahib al-mal/rabb al-mal*), maupun anatar manajer investasi sebagai *shahib al-mal* dengan pengguna investasi³³.

Investasi modal yang sebaik baiknya menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari semua aktivitas ma nusia hendaknya diniatkan untuk *ibtigha'i-mardhatillah* (mengharapkan keridha'an Allah) dalam ungkapan lain investasi terbaik itu adalah jika invetasi tersebut ditujukan hanya untuk mencari ridha Allah dalam menempuh kehidupan di dunia ini. Adapun prinsip-prinsip Islam dalam investasi reksadana syariah yang harus dipatuhi oleh setiap investor adalah:

1. Tidak mencari rezeki pada hal hal yang haram, baik dari segi zat nya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal hal yang haram.
2. Tidak menzhalimi dan tidak di dzhalimi
3. Keadilan pendistribusian dan kemakmuran.
4. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.
5. Tidak ada unsur riba, maysir, (perjudian/spekulasi) dan gharar.³⁴

³² Faza Fakhrunnas, "The Performance of Islamic Mutual Funds , Why Is It Not Better than Conventional ?," *Conference on Islamic Management Accounting anf Economics 1* (2018): 19–28, <https://pdfs.semanticscholar.org/3fc7/c9f21daa2f5411cd2982054c1f03c169006b.pdf>.

³³ Masruroh, "Konsep Dasar Investasi Reksadana."

³⁴ Andriani, "Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia."

Pada prinsipnya setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah, mengikuti kaidah fikih yang dipegang oleh mazhab hambali dan para fukaha lainnya yaitu : prinsip dasar dalam transaksi dan syarat syarat yang berkenaan dengannya ialah boleh ditiadakan, selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan nash syariah. Syariah dapat menerima usaha semacam reksadana sepanjang tidak bertentangan dengan dasar dasar syariat dan dapat disamakan hukumnya (diqiyaskan) dengan syarat syarat yang tidak bertentangan dengan syariat³⁵.

2.1.3. Pengetahuan Investasi

Dengan kata lain pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Pengertian investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010 dalam buku Suteja dan Gunardi, 2016). Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia³⁶.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang

³⁵ Ibid.

³⁶ WIBOWO, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)."

diterima dari lingkungan melalui pancainderanya. Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang³⁷.

Menurut Hermanto, Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal. Menurut Pajar & Pustikaningsih, Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Menurut Kuswanti, pengetahuan yang memadai tentang instrument investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal³⁸.

2.1.4. Literasi Keuangan

Menurut survei OECD ada banyak jenis investasi yang menawarkan janji manis, namun berujung penipuan atau biasa dibilang investasi bodong. Maka dari pada itu, pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat penting agar tidak menjadi korban penipuan dengan janji manis yang menawarkan bunga atau pendapatan besar. Menurut Shen, literasi keuangan memberikan pengetahuan serta keterampilan keuangan yang digunakan untuk pembuatan keputusan keuangan. Rendahnya inklusi keuangan terhadap produk pasar modal, menggambarkan bahwa masyarakat

³⁷ Ilmiah and Islam, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening."

³⁸ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal," *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81.

Indonesia belum mengoptimalkan kekayaan yang dimilikinya untuk melakukan investasi³⁹

Menurut Yusnita & Abdi, Determinan literasi keuangan di pengaruhi oleh faktor demografi dan sosiekonomi. Pemahaman pada demografi adalah sebuah gambaran tentang latar belakang seseorang sehingga dapat mempengaruhi literasi keuangannya. Faktor - faktor yang dimaksud adalah pendapatan, investasi, perilaku keuangan, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Misalkan pada faktor investasi, jika seorang individu tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka di khawatirkan banyaknya godaan untuk berperilaku konsumtif dan tertipu dengan investasi bodong, hal tersebut perlu di sadari bahwa masyarakat harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik atau manajemen keuangan yang memadai agar penghasilan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk konsumsi melainkan untuk berinvestasi yang bermanfaat di masa depan⁴⁰.

Remund, mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah seorang individu harus memahami arti pentingnya konsep – konsep keuangan dan memiliki kapasitas dan kepercayaan diri dalam menangani dana pribadi yang tepat termasuk dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Kemudian menurut Arianti, mengatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor asuransi, investasi, tabungan (pinjaman) dan pengetahuan konsep keuangan⁴¹. Literasi keuangan adalah kebutuhan saat ini karena pertumbuhan di pasar keuangan. Tetapi tingkat keuangan melek

³⁹ Viana, “Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , and Investment Interest Generation Z ’ s in Jabodetabek Pertumbuhan Ekonomi Maupun Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . Domina.”

⁴⁰ Baiq Fitri Arianti and Khoirunnisa Azzahra, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9, no. 2 (2020): 156–171.

⁴¹ Ibid.

huruf tidak tinggi dan dilaporkan rendah dalam penelitian oleh banyak negara. Berdasarkan penelitian sebelumnya, saya mengamati berbagai faktor penting yaitu usia, pekerjaan, tingkat pendapatan, jenis keluarga, sikap serta perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.

Setelah diselenggarakan program SNLKI, literasi keuangan masyarakat di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 21,84 persen. Angka tersebut kemudian meningkat menjadi 29,7 persen di tahun 2016 dan menjadi 38,03 persen pada tahun 2019. Peningkatan yang terjadi pada literasi keuangan tersebut menunjukkan bahwa program SNLKI berdampak pada literasi masyarakat di Indonesia.⁴²

Menurut OJK, masyarakat yang tergolong *well literate* adalah masyarakat yang memiliki literasi keuangan bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan saja, melainkan berkaitan juga dengan kebiasaan masyarakat terkait keuangan. Sementara itu, jika masyarakat hanya memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan maka mereka tergolong *sufficient literate*.⁴³

2.1.5. Motivasi Investasi

Menurut Handoko, Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Abraham Maslow mengungkapkan, Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai

⁴² Fikri Brillianti and Achmad Kautsar, "Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia?," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 4, no. 2 (2020): 103–115.

⁴³ *Ibid.*

tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi disini adalah intensitas, arah, dan ketekunan⁴⁴.

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi investasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi⁴⁵.

2.1.6. Aplikasi Bibit

Aplikasi bibit adalah buah dari kecanggihan pemahaman teknologi untuk mempermudah para investor pemula untuk melakukan transaksi investasi reksadana baik konvensional maupun syariah dan bukan salah satu aplikasi investasi saham/emas dan bukan untuk pinjam meminjam⁴⁶. Aplikasi Bibit juga menggunakan metode yang telah teruji waktu dalam menerapkan Teori Portofolio

⁴⁴ Masri Situmorang, Andreas, "PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERAT."

⁴⁵ RIZKI CHAERUL PAJAR, "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY" (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2017), <https://eprints.uny.ac.id/55631/1/SKRIPSI.pdf>.

⁴⁶ R Karno and R A Martinouva, "Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit," *Asas* (2021), <http://103.88.229.8/index.php/asas/article/view/11284>.

Modern, yang diterbitkan oleh Harry Markowitz, portofolio reklamasi. Investor institusional telah bekerja dengan manajer aset dalam mengejar metodologi untuk mengelola risiko operasional yang terkait dengan portofolio relatif terhadap indeks risiko⁴⁷.

Robo-advisor adalah teknologi otomatis yang digunakan untuk membantu merancang portofolio reksa dana berdasarkan profil risiko. Istilah Robo-advisor saat ini digunakan secara eksklusif dalam konteks keuangan penasihat investasi. Robo-advisory menyediakan cara baru untuk membantu pengguna/investor dalam proses pengambilan keputusan keuangan mereka dan mengubah layanan dari orang ke orang menjadi platform layanan digital⁴⁸. Cara kerja robo advisor⁴⁹.

- a) Auto Risk Profoling Untuk mulai kamu harus menjawab enam pertanyaan supaya robo dapat menentukan profil resiko dengan algoritma tanpa bias.
- b) Auto Financial Plan Akan mendapatkan alokasi portofolio reksa dana terbaik berdasarkan jawaban.
- c) Auto Rebalancing Bibit akan otomatis mempertahankan alokasi optimal seiring dengan perubahan pasar.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Hasil
1.	Silvi Adiningtyas,	Pengaruh Pengetahuan	Untuk mengetahui	(X1) = Pengetahuan	Hasil yang diperoleh

⁴⁷ Diky Faqih Maulana and Abdul Rozak, "SHARIA MUTUAL FUNDS ONLINE PRACTICE ON BIBIT APPLICATION IN ISLAMIC LAW REVIEW," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 15, no. 02 (2014): 297–314.

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Karno and Martinouva, "Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit."

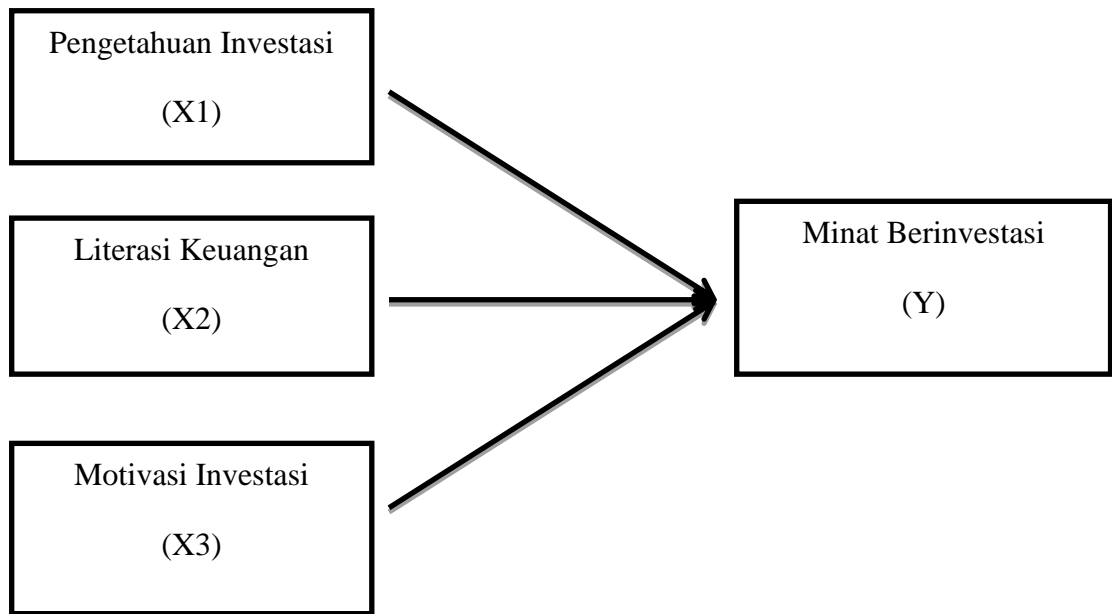
	Luqman Hakim	Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening.	pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap return on investment mahasiswa pada pasar modal syariah, dengan risiko Investasi sebagai variabel yang memberi mediasi.	Investasi (X2) = Motivasi (X3) = Uang saku (Y) = Minat Berinvestasi.	menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan ini menyimpulkan bahwa yang memiliki pemahaman yang lebih bagus maka minat investasi untuk berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.
2.	Rifda Chairani, Mohamad Fidelio Omar Bestari dan Vigo Satrio Hidayat	Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi.	(X1) = Literasi Keuangan (Y) = Keputusan berinvestasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Salah satu cara meningkatkan literasi keuangan terutama bagi milenial adalah dengan banyaknya sosialisasi

					terkait literasi keuangan bagi milenial dan gen Z agar mereka dapat lebih mengenal apa saja subsektor keuangan serta syarat-syarat berinvestasi sebelum melakukan keputusan investasi
3.	Farhanah Khairunnisa	PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN LITERASI PASAR MODAL TERHADAP PENINGKATAN MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pengaruh literasi pasar modal terhadap peningkatan minat berinvestasi di pasar modal.	(X1) = Pengetahuan Investasi (X2) = Motivasi Investasi (X3) Literasi Pasar Modal (Y) = Minat Investasi	Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan minat berinvestasi di pasar modal.

2.3. Kerangka Pemikiran

Dari uraian tinjauan pustaka diatas dan juga melihat penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa alur hubungan antar variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian⁵⁰ yang didalam rumusan masalah itu kemudian diungkapkan dalam kerangka pernyataan. Ini dikatakan sementara karena rumusan masalah yang di ungkapkan hanya berdasar kepada teori relevan bukan pada pengumpulan data berupa kuesioner.

Mengenai perumusan hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (return) investasi. Pemahaman dasar

⁵⁰ Sigit Santosa and Purnama Putri Luthfiyyah, "Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Gamefield Hongkong Limited," *Jurnal Bisnis dan Pemasaran* 10, no. 1 (2020): 1–7.

tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi

Menurut Akhmad Darmawan, Julian Japar dalam penelitiannya (2019) bahwa Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi pada pasar modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwasanya hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi saham di pasar modal akan semakin tinggi⁵¹. Dalam penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto mengungkapkan bahwa Pengetahuan Investasi⁵² terdapat pengaruh pada minat berinvestasi, karena dengan mempunyai skill pengetahuan maka mahasiswa akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan money management yang mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut⁵³. literasi keuangan dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi dan

⁵¹ Akhmad Darmawan and Julian Japar, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL" 10, no. 2 (2019): 71–76.

⁵² Iqbal Amhalmad¹ and Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734.

⁵³ Samsul Bahri Harapan, Yuserizal Bustami, and Syukrawati, "AL-FIDDOH VOL. 2 (2) OKTOBER 2021 PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)," *Al-Fiddoh* 2, no. 2 (2021): 75–82, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-fiddoh/article/download/955/489/3763>.

hal ini akan berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang akan dimiliki oleh mahasiswa⁵⁴.

Menurut Cindy Erika (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Berlatar belakang Dengan adanya literasi keuangan, pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat menginvestasikan dana tersebut dengan memperoleh imbal hasil (return), sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan⁵⁵. Juga dalam penelitian Rendi Fedias Saputra, Suyanto, dan Ardiansyah Japlani dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif Literasi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatkan minat untuk berinvestasi seseorang dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Orang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dengan baik maka akan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Oleh karena itu, melakukan investasi harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk suatu pengambilan keputusan sehingga nantinya tidak menimbulkan kerugian hendak ingin melakukan investasi, karena literasi keuangan membantu memberikan pemahaman terhadap keuangan dan pengambilan keputusan yang akan diambil pada keuangannya⁵⁶.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

⁵⁴ CINDY ERIKA, "PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA STRATA-1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA," 2020.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Rendi Fedias Saputra, Suyanto Suyanto, and Ardiansyah Japlani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)," *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 2, no. 2 (2021): 196–203, <http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>.

3. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Menurut Kusmawati mengatakan keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri⁵⁷.

Menurut Rizki Chaerul Pajar mengungkapkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, dari hasil yang peneliti lakukan jika Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak⁵⁸. Dalam penelitian Vina Maya Sari, Negini Kencono Putri, Triani Arofah, Irianing Suparlinah memiliki hasil penelitian yang sama penelitian bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi seseorang, karena motivasi sendiri yang memiliki arti dorongan terhadap perilaku seseorang⁵⁹.

H3 : Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

⁵⁷ PAJAR, "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY."

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Vina Maya Sari et al., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* 4, no. 1 (2021): 88.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya⁶⁰. Pada pendekatan penelitian kuantitatif ini menjelaskan antara hubungan variabel-variabel yang ada didalamnya kemudian diolah ke dalam metode statistika dan dalam pengujian hipotesis dilakukan kesimpulan dari fenomena sosial yang diteliti.

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder⁶¹. Data yang telah diolah disebut sebagai informasi. Data yang sudah terolah disebut informasi. Data yang baik merupakan data yang akurat, sesuai serta data yang terkini.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama, yang hasil dari pengisian kuesioner oleh responden pengguna aplikasi bibit di kota semarang.

b. Data Sekunder

⁶⁰ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13.

⁶¹ V R Mekel et al., "LOYALITAS KONSUMEN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI GOJEK MANADO THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND CONSUMER SATISFACTION ON CONSUMER LOYALTY IN MANADO GOJEK TRANSPORTATION COMPANY *Jurnal EMBA* Vol . 10 No . 1 Januari 2022 , Hal . 1285-1294" 10, no. 1 (2022): 1285–1294.

Ialah data yang telah di kumpulkan penulis merupakan berupa dengan buku, jurnal, artikel ilmiah serta dokumen-dokumen yang di butuhkan peneliti.

3.2. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono, pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶². Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengguna aplikasi bibit di kota semarang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sujarweni, sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur⁶³.

Probability Sampling merupakan sampling yang akan digunakan penelitian ini. Pengambilan *Sampling Probability* Sampling yaitu didasarkan pada konsep pemilihan acak serta setiap populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel⁶⁴. Teknik pengambilan sampel probabilistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yang dikatakan sederhana karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan kelompok populasi⁶⁵.

⁶² Risma Dwi Komala and Nellyaningsih, "Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom," *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom* 3, no. 2 (2017): 330–337.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Penentuan jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Lemeshow*, berikut ini adalah rumus *Lemeshow*, yaitu :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$Z^2 1 - \alpha / 2$ = Z skor pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P = Proporsi maksimal estimasi = 0,5

Dd = alpha (0,01) atau sampling eror 10%

Melalui Rumus, maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,25$$

$$n = 96,04 = 100$$

maka berdasarkan perhitungan rumus *Lemeshow* ini n yang diperoleh adalah sebesar 96,04 = 100. Dari hasil yang di peroleh maka peneliti membutuhkan sekurang-kurangnya sampel sebanyak 100 orang.

3.3. Metode Pengumpulan

3.3.1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet⁶⁶. Jawaban untuk setiap instrument pernyataan diberikan (\surd). Bobot pinnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Bobot Skala Likert

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.3.2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dokumentasi merupakan sebuah tulisan, gambar atau rancangan karya seni yang memiliki nilai abadi. Menurut Arikunto, menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data-data yang berkaitan dengan catatan, buku, serat kabar majalah, prasasti dll⁶⁷.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ibid.

3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Variabel Penelitian (Variabel Independen)

Variabel X	Pengertian	Indikator	Skala
Pengetahuan investasi	Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori	1. Pengetahuan Rekasadana Syariah. 2. Pengetahuan dasar penilaian investasi.	Likert

	manusia		
Literasi Keuangan	literasi keuangan memberikan pengetahuan serta keterampilan keuangan yang digunakan untuk Literasi keuangan merupakan pembuatan keputusan keuangan. Rendahnya inklusi keuangan terhadap produk pasar modal, menggambarka n bahwa masyarakat Indonesia belum mengoptimalka n kekayaan yang dimilikinya untuk melakukan	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi. 2.Tabungan dan Pinjaman 3.Investasi	Likert

	investasi.		
Motivasi Investasi	motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.	<p>1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy atau tenaga dalam pribadi seseorang.</p> <p>2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang</p> <p>3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang</p>	Likert

3.4.1. Variabel Indenden (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau akan menyebabkan perubahan juga yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X3).

3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁶⁸.

⁶⁸ Aida Nur Fadhliya dan Cicih Ratnasih, "Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT.Nusantara Citra Terpadu" (n.d.).

Tabel 5. Variabel Penelitian (Variabel Dependen)

Variabel Y	Pengertian	Indikator	Skala
Minat Berinvestasi	Minat berinvestasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan dimasa depan	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi	Likert

Variabel dependent Menurut Sugiyono memberikan variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁶⁹. Variabel dependent yang dipakai penelitian ini ialah Minat Berinvestasi (Y).

3.5. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut

⁶⁹ Ibid.

analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna⁷⁰. Analisis data yang digunakan adalah jika data sudah dikumpulkan semua kemudian dikelompokkan lagi berdasarkan variabel, jenis responden, penyajian data dan tabulasi maka dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Penelitian ini juga menggunakan SPSS sebagai pengolahan data.

3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat keepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁷¹. Uji validasi merupakan ukuran yang akan menunjukkan validitas instrumen penelitian. Dimana uji validasi ini mengarah pada sejauh mana suatu instrumen menjalankan ketepatan fungsinya. Item pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel item pernyataan yang diukur kevalidannya dinyatakan valid tetapi jika terjadi sebaliknya maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Item dapat dikatakan valid jika item yang telah kita susun dapat digunakan untuk mengukur ketepatan yang ingin kita ukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama⁷². Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang

⁷⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

⁷¹ Jayusman and Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah."

⁷² Ibid.

sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali⁷³. Dalam menguji uji reliabilitas digunakan teknik konsistensi internal yakni teknik *cronch alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* memiliki nilai $> 0,6$ maka angket dapat dinyatakan reliabel.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas merupakan salah satu syarat pengujian parametric- test. Dalam uji normalitas penentu suatu data normal atau tidak dapat dilihat dari sig. Pada bagian Kolmogrov-Smirnov, apabila angka sig. menunjukkan $\geq 0,05$ maka data distribusi normal. Sebaliknya, jika angka Sig. menunjukkan $\leq 0,05$ maka data tidak distribusi normal⁷⁴.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Bila variabel-variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinieritas ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terjadi atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)⁷⁵.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari nilai residual pada suatu periode

⁷³ Risty Widi, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi," *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* 8, no. 1 (2011): 27–34.

⁷⁴ Mekel et al., "LOYALITAS KONSUMEN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI GOJEK MANADO THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND CONSUMER SATISFACTION ON CONSUMER LOYALTY IN MANADO GOJEK TRANSPORTATION COMPANY Jurnal EMBA Vol . 10 No . 1 Januari 2022 , Hal . 1285-1294."

⁷⁵ Ibid.

pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik atau memenuhi persyaratan adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara itu, jika terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas ini akan berakibat pada sebuah keraguan (ketidakakuratan) pada suatu analisis regresi yang dilakukan. Dalam analisis statistik ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, antara lain dengan melakukan uji gletser, uji koefisien korelasi spearman, melihat pola gambar scatterplots, dan uji park. Dalam penelitian ini menggunakan pola scatterplots untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastitas⁷⁶.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel indenpenden ($X_1, X_2, \text{ dan } X_3$) dengan variabel dependen terdapat pengaruh atau tidak⁷⁷. Analisis regresi linier berganda bertujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ada atau tidaknya pengaruh. Setiap variabel independen memiliki pengaruh akan hubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut⁷⁸:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Dimana:

Y = Minat Berinvestasi

a = Koefisien regresi konstan

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Literasi Keuangan

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Adriyanti Agustina Putri, Zul Azmi, and Jumadil Arsa, "Apakah Sales Growth, Leverage Dan Capital Intensity Mempengaruhi Tax Avoidance?," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 11, no. 1 (2021): 1–11.

⁷⁸ Mekel et al., "LOYALITAS KONSUMEN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI GOJEK MANADO THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND CONSUMER SATISFACTION ON CONSUMER LOYALTY IN MANADO GOJEK TRANSPORTATION COMPANY *Jurnal EMBA* Vol . 10 No . 1 Januari 2022 , Hal . 1285-1294."

X_3 = Motivasi Investasi

B_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = eror

3.5.4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (T-test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen⁷⁹. Uji-t secara umum dikenal sebagai uji parsial atau uji signifikansi dimana setiap koefisien regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji signifikan simultan (F-test)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat⁸⁰. Jadi, cara melihat kesimpulannya bisa dilihat pada tabel Anova pada kolom makna, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Hal ini berarti apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), bila R² semakin besar mendekati 1 ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dan

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ Ibid.

sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat)⁸¹.

⁸¹ Aida Nur Fadhlia dan Cicih Ratnasih, "Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT.Nusantara Citra Terpadu."

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian dan Tempat Penelitian

4.1.1. Gambaran umum penelitian

Generasi z merupakan generasi yang paling muda yang baru memasuki angkatan kerja. Generasi ini biasanya disebut dengan generasi internet atau *Igneration*. Generasi z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah banyak dikenalkan oleh teknologi dan sangat akrab dengan *smartphone* dan dikategorikan sebagai generasi yang kretaif. Karakteristik Generasi z ini lebih menyukai kegiatan sosial dibandingkan generasi sebelumnya, lebih suka di perusahaan *start up*, *multi tasking*, sangat menyukai teknologi dan ahli dalam mengoperasikan teknologi tersebut, peduli terhadap lingkungan, mudah terpengaruh terhadap lingkungan mengenai produk atupun merek-merek, pintar dan mudah untuk menangkap informasi secara cepat.

Aplikasi Bibit adalah sebuah aplikasi reksadana yang dirancang untuk membantu pengguna yang tidak berpengalaman dalam berinvestasi. Bibit membantu investor dalam melakukan investasi langsung sebaik mungkin, dengan tingkat risiko yang dapat disesuaikan dengan profil risiko pribadi mereka. bibit merupakan agen penjual reksadana (APERD) yang berdiri sejak januari tahun ini. Bibit juga telah diberikan izin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memungkinkan untuk menawarkan reksadana.

4.2. Gambaran Umum Responden

4.2.1. Responden Berdasarakan Jenis kelamin

Tabel 6. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Pria	31	31%
Perempuan	69	69%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang di olah, 2022

Dari tabel 6 mengungkapka yakni 69 orang (69%) dengan gender perempuan banyak mendominasi dibandingkan responden laki-laki sebanyak 31 (31%) responden dari 100.

4.2.2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 7. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
16-20 tahun	9	9%
20-30 Tahun	80	80%
30-40 tahun	9	9%
>40 tahun	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang di olah 2022

Dari tabel 7 mengungkapkan jika rentan usia 20-30 tahun lebih menonjol yakni 80 (80%), Di posisi kedua adalah untuk usia 16-20 dan 30-40 tahun ialah 9 responden (9%), kemudian untuk usia >40 tahun ialah 2 orang responden (2%).

4.2.3. Responden Berdasarkan Domisili

Tabel 8. Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah Responden	Presentase
Semarang	100	100%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang di olah, 2022

Pada paparan tabel 8 maka akan disimpulkan 100 responden dengan nilai (100%) bertempat tinggal di semarang.

4.2.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 9. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase%
PNS	5	(5%)
Wiraswata	14	(14%)
Ibu Rumah Tangga	2	(2%)
Mahasiswa/Pelajar	66	(66%)
Lainnya	13	(13%)
Jumlah	100	(100%)

Sumber : Data Primer Yang di olah 2022

Paparan data tabel 9 kita ketehau jika, pekerja IRT, memiliki 2 orang (2%) responden. PNS, memiliki 5 orang (5%) responden, wiraswata memiliki 14 orang (14%) responden pada pekerjaan ini,. Dan yang paling menonjol yakni sebanyak 66 orang (66%) responden adalah mahasiswa/pelajar, disusul oleh lainnya sebesar 13 orang (13%) responden.

4.2.5. Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Tabel 10. Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Per bulan	Jumlah Responden	Presentase %
Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	70	70%
Rp. 3.000.000 - Rp.5.000.000	12	12%
>Rp. 5.000.000	18	18%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang di olah, 2022

Dari data tabel 10 terdapat kita ketahui, bahwa pendapatan bulanan responden penelitian ini pada umumnya dari Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 bersumber pada 70 orang responden (70%). Di susul Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 dengan total 12 orang (12%). Sedangkan responden yang memiliki penghasilan bulanan >Rp. 5.000.000 18 orang (18%) responden.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi

Tabel 11. Data Kuesioner Variabel Pengetahuan Investasi

Variabel	Item Pertanyaan	Total STS	Total TS	Total KS	Total S	Total SS	Total
Pengetahuan Investasi (X1)	Pertanyaan 1	6	6	4	52	32	100
	Pertanyaan 2	9	6	5	44	36	100
	Pertanyaan 3	9	6	5	44	36	100
	Pertanyaan 4	4	8	13	49	26	100

	Pertanyaan 5	9	5	4	49	33	100
	Pertanyaan 6	9	6	6	39	40	100
	Pertanyaan 7	7	8	13	42	30	100

Sumber: olah data kuesioner, 2022

Dari data tabel 11, variabel X1 Pengetahuan Investasi pada pernyataan 1 (Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi). dari 100 orang 52 orang mengungkapkan setuju, 40 orang diantaranya menyatakan kurang setuju, di susul 32 orang sangat setuju serta 6 orang diantaranya memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju

Pernyataan 2 (Memahami jenis-jenis reksadana merupakan hal yang sangat penting bagi calon investor karena setiap jenis reksadana memiliki karakteristik, tingkat return dan tingkat risiko yang berbeda.) 42 orang mengungkapkan sangat setuju. Dan mengungkapkan setuju ada 40 orang, kemudian 7 orang menentukan kurang setuju dan tidak setuju, dan sisanya 4 orang memilih sangat tidak setuju.

Pernyataan 3 (Berinvestasi dengan reksadana syariah dapat dilakukan kapan saja sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang telah di tentutkan). Dari 100 orang, 44 orang mengungkapkan setuju, disusul 36 orang sangat setuju serta 5 orang menyatakan kurang setuju dan 6 orang dan 9 orang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan 4 (Saya percaya bahwa seharusnya lebih banyak Reksadana syariah di Indonesia). Dari 100 orang, 49 orang ,mengungkapkan setuju disusul 26 orang sangat setuju serta 13 orang

kurang setuju, dan 8 dan 4 orang menyatakan pada pernyataan ini tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan 5 (Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi). Dari 100 orang, 49 orang mengungkapkan setuju, dan sangat setuju 33 orang, disusul 4 orang mengungkapkan kurang setuju serta 5 dan 9 orang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan 6 (saya akan melakukan investasi yang menjauhi riba). 40 orang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan ini, 39 mengungkapkan setuju, serta disusul 6 orang mengungkapkan kurang setuju dan tidak setuju dan di susul 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Di lanjut dengan 13 menyatakan kurang setuju, serta

Pernyataan 7 (Saya berinvestasi secara syariah untuk mengelola keuangan). Dari 100 orang, 42 diantaranya mengungkapkan setuju, di susul 30 orang menyatakan sangat setuju, 13 orang mengungkapkan kurang setuju dan disusul 8&7 orang mengungkapkan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4.3.2. Deskripsi Variabel Penelitian Literasi Keuangan

Tabel 12. Data Kuesioner Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Item Pernyataan	Total STS	Total TS	Total KS	Total S	Total SS	Total
<i>Literasi Keuangan (X2)</i>	Pernyataan 1	6	7	5	51	31	100
	Pernyataan 2	6	7	7	42	38	100
	Pernyataan 3	7	6	12	43	32	100
	Pernyataan 4	4	16	15	46	19	100
	Pernyataan 5	7	5	15	44	29	100

	Pernyataan 6	8	8	8	43	33	100
--	--------------	---	---	---	----	----	-----

Sumber : olah data kuesioner, 2022

Dari tabel 12 diatas, mengungkapkan bahwa untuk variabel X2 Literasi Keuangan pernyataan 1 (Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli). Dari 100 orang, 51 orang mnegungkapkan setuju, di susul 31 orang mengungkap sangat setuju serta 5 orang menyatakan kurang setuju dan 7 orang mengungkapkan tidak setuju dan 6 orang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan 2 (Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan). Dari 100 orang, 42 orang mengungkapkan setuju, disusul 38 orang sangat setuju, serta 7 orang mengungkapkan kurang setuju, 7 orang mengungkapkan tidak setuju, dan 6 orang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan 3 (Salah satu manfaat penganggaran keuangan pribadi yaitu dapat digunakan sebagai alat kelebihan dan kekurangan dana). Dari 100 orang, 43 diantaranya mengungkapkan setuju, dan 32 orang menyatakan sangat setuju, di susul 12 orang mengungkapkan kurang setuju, 6 orang lainnya menyatakan tidak setuju, dan 7 orang menyatakan tidak setuju.

Pernyataan 4 (Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiyai pengeluaran tidak terduga). Dari 100 orang, 46 orang mengungkapkan setuju, 19 orang menyatakan sangat setuju, di susul 15 orang mengungkapkan kurang setuju, serta 16 orang lainnya menyatakan tidak setuju. Dan 4 orang menungkapkan sangat tidak setuju.

Penyataan 5 (Saya selalu menyisihkan uang yang saya terima dari orang tua). Dari 100 orang, 44 orang menyatakan setuju, disusul 29 orang juga mengungkapkan sangat setuju, 15 orang menyatakan

kurang setuju serta 5 orang mengungkapkan tidak setuju dan 7 orang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan 6 (Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan). dari 100 orang, 43 orang mengungkapkan setuju disusul 33 orang menyatakan sangat setuju. 8 orang mengungkapkan kurang setuju, serta 8 orang menyatakan tidak setuju, dan 8 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

4.3.3. Deskripsi Variabel Penelitian Motivasi Investasi

Tabel 13. Data Kuesioner Variabel Motivasi Investasi

Variabel	Item Pernyataan	Total STS	Total TS	Total KS	Total S	Total SS	Total
<i>Motivasi Investasi (X3)</i>	Pernyataan 1	4	9	14	52	21	100
	Pernyataan 2	3	7	21	45	24	100
	Pernyataan 3	3	9	17	47	24	100
	Pernyataan 4	6	9	14	53	18	100
	Pernyataan 5	6	6	9	51	28	100
	Pernyataan 6	6	9	26	40	19	100
	Pernyataan 7	3	9	20	40	28	100

Sumber: olah data kuesioner, 2022

Dari tabel 13 di atas, mengungkapkan bahwa untuk variabel X3 Motivasi Investasi pernyataan 1 (Saya merasa bersemangat dalam mengikuti penyuluhan investasi). 4 responden mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda dengan 52 responden yang mengungkapkan setuju, di susul 21 mengungkapkan sangat

setuju, serta 14 orang menyatakan kurang setuju dan 9 orang menyatakan tidak setuju.

Pernyataan 2 (Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi). 3 responden mengungkapkan sangat tidak setuju. Berbeda dengan 45 orang menyatakan setuju, disusul 24 orang mengungkapkan sangat setuju, serta 21 orang kurang setuju dan 7 orang mengungkapkan tidak setuju.

Pernyataan 3 (Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar). 3 responden mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda dengan 47 orang menyatakan setuju, di susul 24 orang menyatakan sangat setuju. 17 orang mengungkapkan kurang setuju dan 9 orang menyatakan tidak setuju.

Pernyataan 4 (Saya akan memulai dengan membeli produk selain untuk konsumsi yang memiliki nilai investasi memiliki nilai jual kembali dimasa yang akan datang). 6 responden mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda dengan 53 orang menyatakan setuju, di susul 18 orang menyatakan sangat setuju. 14 orang kurang setuju dan 9 orang tidak setuju.

Pernyataan 5 (Saya Saya mulai menyusun rencana investasi jangka panjang atau pendek). 6 responden mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda dengan 51 orang menyatakan setuju, disusul dengan 28 orang menyatakan sangat setuju. 9 orang mengungkapkan kurang setuju dan 6 orang tidak setuju.

Pernyataan 6 (mengunduh video tutorial cara berinvestasi). 6 responden menyatakan sangat tidak setuju, berbeda dengan 40 orang yang menyatakan setuju, disusul dengan 19 orang sangat setuju. 26 orang mengungkapkan kurang setuju dan 9 orang menyatakan tidak setuju.

Pernyataan 7 (Saya membaca buku-buku panduan dan tips-tips mengenai investasi). 3 orang mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda dengan 40 orang menyatakan setuju, disusul 28 orang menyatakan sangat setuju. 20 orang mengungkapkan kurang setuju dan 9 orang tidak setuju.

4.3.4. Deskripsi Variabel Penelitian Minat Investasi

Tabel 14. Data Kuesioner Variabel Minat Investasi

Variabel	Item Pernyataan	Total STS	Total TS	Total KS	Total S	Total SS	Total
Minat Investasi (Y)	Pernyataan 1	5	7	15	42	31	100
	Pernyataan 2	4	10	10	46	30	100
	Pernyataan 3	5	11	11	54	19	100
	Pernyataan 4	4	10	17	44	25	100
	Pernyataan 5	7	12	6	48	27	100
	Pernyataan 6	5	12	16	46	21	100
	Pernyataan 7	5	13	8	53	21	100
	Pernyataan 8	7	12	10	45	26	100
	Pernyataan 9	6	11	17	44	22	100
	Pernyataan 10	7	10	20	43	20	100
	Pernyataan 11	5	12	19	39	25	100

Sumber : olah data kuesioner, 2022

Dari data tabel 14 diatas, mengungkapkan bahwa untuk variabel Y Minat Investasi pernyataan 1 (Saya merasa didalam aplikasi bibit memberikan fitur layanan yang memudahkan akses informasi mengenai investasi). 5 responden menyatakan sangat tidak

setuju, berbeda dengan 42 orang mengungkapkan setuju, disusul 31 orang menyatakan sangat setuju. 15 orang menyatakan kurang setuju dan 7 orang menyatakan tidak setuju.

Pernyataan 2 (Saya merasa didalam aplikasi Bibit memiliki fitur layanan yang beragam dalam berinvestasi). 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, berbeda dengan 46 orang yang mengungkapkan setuju, disusul 30 orang menyatakan sangat setuju. 10 orang menyatakan kurang setuju dan 10 orang mengungkapkan tidak setuju.

Pernyataan 3 (Saya merasa didalam aplikasi Bibit memiliki fitur layanan yang beragam dalam melayani transaksi investasi). 5 responden mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda 54 orang menyatakan setuju, disusul 19 orang yang menyatakan sangat setuju. 11 orang mengungkapkan kurang setuju serta 10 orang mengungkapkan tidak setuju.

Pernyataan 4 (Saya merasa didalam aplikasi Bibit memiliki fitur tambahan atau inovasi produk dalam berinvestasi). 4 orang mengungkapkan sangat tidak setuju, berbeda dengan 44 orang mengungkapkan setuju, disusul dengan 25 orang menyatakan sangat setuju. 17 orang menyatakan kurang setuju serta 10 orang tidak setuju.

Pernyataan 5 (Suatu saat saya akan berinvestasi di reksadana syariah melalui aplikasi bibit). Responden yang mengungkapkan sangat setuju 27 orang, kemudian 48 orang menyatakan setuju. Adapun 6 orang menyatakan kurang setuju, dan 12 orang mengungkapkan tidak setuju serta 7 orang sangat tidak setuju.

Pernyataan 6 (Saya tertarik berinvestasi di reksadana syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan). Responden yang mengungkapkan sangat setuju 21 orang dan yang paling unggul 46 orang menyatakan setuju.

Kemudian 16 orang menyatakan kurang setuju serta 12 orang menyatakan tidak setuju dan 5 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

Pernyataan 7 (Saya merasa biaya dan harga berinvestasi pada aplikasi Bibit sesuai dengan daya beli saya). Responden yang mengungkapkan 21 orang sangat setuju disusul 53 orang yang menyatakan setuju. Kemudian 8 orang mengungkapkan kurang setuju serta 13 orang menyatakan tidak setuju dan 5 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

Pernyataan 8 (Saya merasa iklan yang disebar oleh Bibit melalui media elektronik dan non elektronik televisi, media sosial, billboard, website, dll menarik untuk saya). Responden 26 orang mengungkapkan sangat setuju, di susul 45 orang menyatakan setuju. Kemudian 10 orang mengungkapkan kurang setuju, serta 12 orang menyatakan tidak setuju dan 7 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

Pernyataan 9 (Saya memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terpusat pada aplikasi Bibit sebagai platform investasi online). Responden 22 menyatakan sangat setuju, disusul 44 orang yang mengungkapkan setuju. Kemudian 17 orang menyatakan kurang setuju, serta 11 orang menyatakan tidak setuju dan 6 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

Pernyataan 10 (Saya berniat akan terus menggunakan aplikasi bibit). Responden 20 menyatakan sangat setuju, disusul 43 orang yang mengungkapkan setuju. Kemudian 20 orang menyatakan kurang setuju, serta 10 orang menyatakan tidak setuju dan 7 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

Pernyataan 11 (saya akan menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan aplikasi bibit). Responden 25 menyatakan sangat setuju, disusul 39 orang yang mengungkapkan setuju.

Kemudian, 19 orang menyatakan kurang setuju, serta 12 orang menyatakan tidak setuju dan 5 orang mengungkapkan sangat tidak setuju.

4.4. Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1. Uji Validitas

Untuk pengecekan keabsahan data yang akan diuji jika nilai r hitung $>$ r tabel. Untuk mengetahui tabel r digunakan rumus mencari derajat bebas atau *degree of freedom* yang dapat dilihat dari jumlah responden di kurangi 2 ($df + n - 2$). Diketahui n dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel, maka besarnya $df = 100 - 2$ yaitu 98 dengan alpha 0,05. Jadi r tabel yang diperoleh adalah 0,195. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, maka perlu membandingkan tabel r dengan r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel maka angket dapat dikatakan valid dan sebaliknya. Hasil Uji Validitas pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Pernyataan total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	Pernyataan 1	0,908	0,195	Valid
	Pernyataan 2	0,916	0,195	Valid
	Pernyataan 3	0,897	0,195	Valid
	Pernyataan 4	0,848	0,195	Valid
	Pernyataan 5	0,890	0,195	Valid
	Pernyataan 6	0,906	0,195	Valid

	Pernyataan 7	0,911	0,195	Valid
Literasi Keuangan (X2)	Pernyataan 1	0,834	0,195	Valid
	Pernyataan 2	0,909	0,195	Valid
	Pernyataan 3	0,852	0,195	Valid
	Pernyataan 4	0,798	0,195	Valid
	Pernyataan 5	0,875	0,195	Valid
	Pernyataan 6	0,861	0,195	Valid
Motivasi Investasi (X3)	Pernyataan 1	0,850	0,195	Valid
	Pernyataan 2	0,896	0,195	Valid
	Pernyataan 3	0,892	0,195	Valid
	Pernyataan 4	0,837	0,195	Valid
	Pernyataan 5	0,902	0,195	Valid
	Pernyataan 6	0,852	0,195	Valid
	Pernyataan 7	0,848	0,195	Valid
Motivasi Investasi (Y)	Pernyataan 1	0,834	0,195	Valid
	Pernyataan 2	0,891	0,195	Valid
	Pernyataan 3	0,845	0,195	Valid
	Pernyataan 4	0,842	0,195	Valid
	Pernyataan 5	0,793	0,195	Valid
	Pernyataan 6	0,863	0,195	Valid
	Pernyataan 7	0,850	0,195	Valid

	Pernyataan 8	0,845	0,195	Valid
	Pernyataan 9	0,818	0,195	Valid
	Pernyataan 10	0,835	0,195	Valid
	Pernyataan 11	0,840	0,195	Valid

Sumber : Data Primer yang di olah, 2022

Dari paparan pada tabel 15 dikemukakan bahwa tiap pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Dari seluruh entri pernyataan X1,X2,X3, dan Y dinyatakan sah atau valid.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas biasanya dipakai pada angket untuk mengukur apakah angket tersebut terbebas dari kesalahan. Metode *Crobanch alpha* dipilih oleh peneliti untuk digunakan. Dimana suatu angket dapat dipercaya reliable jika *Crobanch Alpha* Sebesar 0,6. Dibawah ini adalah ringkasan tabel uji reliabilitas yaitu:

Tabel 16. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
X1	0,959	0,6	Reliabel
X2	0,926	0,6	Reliabel
X3	0,945	0,6	Reliabel
Y	0,958	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang di olah, 2022

Dari data tabel 16 di atas maka hasil yang didapat semua item pernyataan memiliki hasil nilai *Crobanch Alpha* > 0,6, sehingga semua unsur item pernyataan untuk masing-masing variabel reliable.

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data residual dari model regresi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Dasar untuk proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Bila taraf signifikan $> 0,05$ maka angka residual berdistribusi normal.
- b. Bila taraf signifikan $< 0,05$ maka angka residual tidak akan berdistribusi normal.

Tabel 17. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.99501748
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.088
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer yang di olah oleh SPSS versi 26, 2022

Dari data tabel 17 mengungkapkan hasil uji Normalitas maka diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,140 angka lebih besar dari nilai signifikan = 0,05 sehingga di putuskan jika nilai residual berdistribusi secara normal dalam penelitian ini.

4.5.2. Uji Multikonearitas

Uji Multikonearitas dilakukan untuk mengetahui dilakukan untuk didalam model regresi apakah memiliki korelasi atau tidak yang kuat diantara variabel independen. Terjadinya Multikolinearitas atau tidak terlihat pada VIF (*Variance Inflation Factor*) jika tingkat VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak lebih rendah 0,1, maka model regersi dapat dikatakan bebas multikolinearitas. Dibawah ini, hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.472	1.768		.832	.407		
	Pengetahuan Investasi	.491	.137	.344	3.592	.001	.171	5.832
	Literasi Keuangan	.395	.199	.223	1.982	.050	.125	8.012
	Motivasi Investasi	.644	.145	.395	4.447	.000	.200	5.005
a. Dependent Variable: Minat Investasi								

Sumber: Data Primer yang di olah oleh SPSS versi 26, 2022

Dari hasil tabel 18 maka di peroleh hasil perhitungan nilai *tolerance* berikut ini:

- a. Variabel X1 Pengetahuan Investasi, dari ketentuan nilai sebelumnya bila nilai *tolerance* memiliki banyak di bandingkan $> 0,10$ serta niali VIF kian rendah dari $< 10,00$ dikatakan model regresinya tidak memiliki multikolinearitas. Dari paparan tabel 18 terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,171

dengan VIF 5,832. Jadi variabel X1 Pengetahuan Investasi tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

b. Variabel X2 Literasi Keuangan, dari ketentuan nilai sebelumnya bila nilai *tolerance* memiliki banyak dibandingkan $> 0,10$ serta nilai VIF kian rendah dari $< 10,00$ dikatakan model regresinya tidak memiliki multikolinearitas. Dari paparan tabel 18 terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,125 dengan VIF 8,012. Jadi variabel X2 Literasi Keuangan tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

c. Variabel X3 Motivasi Invetsasi, dari ketentuan nilai sebelumnya bila nilai *tolerance* memiliki banyak dibandingkan $> 0,10$ serta nilai VIF kian rendah dari $< 10,00$ dikatakan model regresinya tidak memiliki multikolinearitas. Dari paparan tabel 18 terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,200 dengan VIF 5,005. Jadi variabel X3 Motivasi Investasi tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk memeriksa ada tidaknya ketidaksamaan variasi dalam model regresi. Cara memperkirakan terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glester bila nilai signifikansi lebih besar $> 0,05$ dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, tetapi sebaliknya berlaku jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ akan terjadi akan terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut ini hasil tabel uji heteroskedastisitas yaitu:

Tabel 19. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.631	1.222		2.973	.004
	Pengetahuan Investasi	.070	.094	.182	.743	.459
	Literasi Keuangan	-.071	.138	-.149	-.518	.606
	Motivasi Investasi	-.040	.100	-.091	-.400	.690
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: Data Primer yang diolah oleh SPSS versi 26, 2022

Dari hasil paparan tabel 19 maka diperoleh hasil perhitungan uji glister sebagai berikut:

- a. Bila taraf signifikan variabel X1 Pengetahuan Investasi, yakni sebesar 0,459 lebih besar $> 0,05$ dapat di ungkapkan tidak tersentuh dari heteroskedastisitas.
- b. Nilai signifikan untuk variabel X2 Literasi Keuangan, yakni sebesar 0,606 lebih besar $> 0,05$ dapat di ungkapkan tidak tersentuh dari heterokedastisitas.
- c. Bila nilai signifikan untuk variabel X3 Motivasi Investasi, yakni sebesar lebih besar $0,690 > 0,05$ dapat diungkapkan tidak tersentuh dari heteroskedastisitas.

4.6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada ada atau tidaknya pengaruh. Variabel independen yakni X1 Pengetahuan Investasi, X2 Literasi Keuangan , dan X3 Motivasi Investasi dan Variabel dependen yakni Y Minat investasi.

Tabel 20. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.428	1.756		.813	.418
	Pengetahuan Investasi	.451	.139	.316	3.239	.002
	Literasi Keuangan	.464	.201	.263	2.306	.023
	Motivasi Investasi	.624	.142	.383	4.382	.000
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber: Data Primer yang di olah SPSS versi 26, 2022

Dari paparan data tabel 20 uji regresi linear berganda maka diperoleh hasil persamaan regresi yakni :

$$\text{Minat Investasi} = 1,428 + 0,451 X1 + 0,464 X2 + 0,624 X3 + e$$

Dari hasil tersebut menyatakan :

- a. Dari hasil data tabel 15 analisis regresi linier berganda dengan *constant* adalah 1,428 Hal ini berarti jika Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi dalam keadaan konstan, maka Minat Berinvestasi ialah sebesar 1,428. Menurut Gurajati nilai konstanta tidak selalu berarti, karena sering kali nilai variabel bebas tidak memasukkan nol sebagai salah satu nilai yang diamati⁸². Dalam penelitian ini sama yakni menggunakan skala likert yang digunakan dalam kuesioner tidak dimasukkan angka nol (0), tetapi range 1-5 sehingga variabel X1, X2, X3 tidak mungkin sama dengan nol (0). Dengan demikian konstantan dengan nilai negative tersebut tidak perlu diinterpretasikan.

⁸² Oktaviani Arumingtyas and Hana Sugiastu Firdaus , Sawitri Subiyanto, "Analisis Faktor Aksesibilitas, Fasum Dan Fasos Terhadap Harga Bidang Tanah Serta Visualisasi Berbasis Webgis (Studi Kasus : Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang)," *Jurnal Geodesi Undip 7* (2018): 294–303, file:///C:/Users/USER/Downloads/25155-51729-1-SM.pdf.

- b. Pada variabel Pengetahuan Investasi X1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,451 artinya bila terjadi penambahan pada variabel X1 Pengetahuan Investasi yakni sebanyak 1% maka nilai variabel Minat berinvestasi Y bertambah sebesar 0,451. maka diketahui bahwa variabel X1 Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Y Minat Investasi.
- c. Pada variabel Literasi Keuangan X2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,464 artinya bila terjadi penambahan pada variabel X2 Literasi Keuangan yakni sebanyak 1% maka nilai variabel Minat Investasi Y bertambah sebesar 0,464. Maka diketahui bahwa variabel X2 Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Y Minat Investasi.
- d. Pada variabel Motivasi Investasi X3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,624 artinya bila terjadi penambahan pada variabel X3 Motivasi Investasi yakni sebanyak 1% maka nilai variabel Minat Investasi Y bertambah sebesar 0,624. Maka diketahui bahwa variabel X3 Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Y Minat Investasi.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Uji Signifikan Parsial (T-test)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menentukan variabel Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi, terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara variabel yang ada. Dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Dikatakan memiliki pengaruh jika variabel X secara parsial pada variabel Y, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $< 0,05$

- b. Dikatakan tidak memiliki pengaruh Variabel X pada Variabel Y, bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau taraf signifikan $< 0,05$.

Tabel 21. Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.428	1.756		.813	.418
	Pengetahuan Investasi	.451	.139	.316	3.239	.002
	Literasi Keuangan	.464	.201	.263	2.306	.023
	Motivasi Investasi	.624	.142	.383	4.382	.000
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber: Data Primer yang diolah oleh SPSS Versi 26,2022

Dari paparan tabel 21, *Coefficients* diatas dapat dijabarkan hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Rekasadana Syariah.

Perhitungan data pada tabel 21 mengungkapkan hasil bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni sebesar $3,239 > 1,984$ Dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$. Jadi hasilnya menunjukkan variabel Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi secara parsial dan signifikan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Reksadan Syariah.

Dari hasil perhitungan data tabel 21 mengungkapkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $2,306 > 1,984$ dengan taraf signifikan $0,023 > 0,05$. Jadi hasilnya menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi secara parsial dan signifikan.

3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Reksdana Syariah.

Perhitungan tabel 21 memiliki hasil yang mengungkapkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $4,382 > 1,984$ dengan taraf signifikan $0,000 > 0,05$. Jadi hasilnya menunjukkan variabel Motivasi Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi secara parsial dan signifikan.

4.7.2. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Dilakukan Uji Signifikan simultan untuk menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi berpengaruh jika secara bersama-sama terhadap Minat Investasi pada Reksdana Syariah dengan anggapan sebagai Berikut:

- a. Dikatakan memiliki pengaruh jika variabel X secara bersama-sama pada variabel Y, bila taraf signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$.
- b. Dikatakan tidak memiliki pengaruh jika variabel X secara bersama-sama pada variabel Y, bila taraf signifikan $> 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$.

Tabel 22. Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8893.641	3	2964.538	182.627	.000 ^b

	Residual	1558.346	96	16.233		
	Total	10451.960	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan						

Sumber : Data Primer yang di olah oleh SPSS versi 26, 2022

Dari paparan pada tabel 22 hasil data uji f, diketahui taraf f hitung $>$ f tabel yakni sebanyak $182.627 > 2,698$ dengan taraf signifikansi sebanyak $0,00 < 0,05$, maka dapat kita jabarkan bahwa variabel bebas yakni (Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi bersama-sama memiliki pengaruh kepada variabel terikat Minat investasi pada Rekasadana Syariah).

4.7.3. Uji Determinansi (R²)

Uji R² dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen (Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi) terhadap variabel dependen (Minat Investasi) yakni nilai R Square pada tabel 18 sebagai berikut :

Tabel 23. Uji Determinansi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.846	4.02899
a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan				

Sumber : Data Primer yang di olah oleh SPSS versi 26, 2022

Data hasil pada *model summary* nilai koefisien determinasi diketahui seraya melihat nilai R Square pada tabel diatas yakni sebesar 0,851 atau 85,1%, maka hasilnya mengungkapkan bahwa

Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi memiliki pengaruh pada Minat Investasi sebesar 0,851 dengan presentase 85,1% selebihnya 14,9% di pengaruhi variabel lain, yang tidak diteliti dari penelitian ini.

4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Reksadana Syariah

Dari hasil uji penelitian yang diperoleh maka variabel X1 Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada minat investasi. Dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan Theory of Planned Behavior, dimana seseorang memounyaai minat berinvestasi akan cenderung melekasanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasi agar apa yang diharapkan dapat tercapai. apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.

Penelitian model yang memiliki hasil yang hampir sama pada penelitian ini adalah dilakukan oleh Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim, mengungkapkan bahwa Pengetahuan Investasi terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Investasi dengan minat berinvestasi, sehingga hipotesis diterima, hasil dari koefisien bernilai positif menandakan pertambahan yang baik Pengetahuan Investasi sehingga ketertarikan berinvestasi pada Reksadana syariah akan mendapati peningkatan.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Akmad Darmawan, dan Julian Japar mengungkapkan bahwa Pengaruh Pengetahuan Investasi memiliki berpengaruh positif

terhadap Minat Investasi di Pasar Modal⁸³. Dalam penelitian ini menungkapkan bahwa pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan cara menggunakan sebagian dana tau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

4.8.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Reksadana Syariah

Dari paparan data yang di peroleh pada penelitian ini, dikatakan variabel X2 Literasi Keuangan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan minat investasi. Disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh akan Minat Investasi pada Reksadana Syariah.

Model penelitian yang memiliki hasil hampir sama pada penelitian ini ialah yang dilakukan oleh Rendi Fedias Saputra dkk (2021) menungkapkan bahwa variabel Literasi Keuangan terdapat pengaruh yang signifikan pada Minat Investasi⁸⁴. Hal ini menunjukkan bahwa adanya minat untuk berinvestasi oleh responden dapat dipengaruhi oleh aspek penting didalam kehidupan seseorang, pengetahuan atau pemahaman keuangan yang diperoleh akan membantu dalam membuat keputusan untuk menentukan produk keuangan sehingga mengotimalkan dalam mengambil keputusan keuangannya dalam meningkatkan minat investasi seseorang.

Penelitian model lain yang memiliki hasil yang sama pada penelitian ini merupakan yang dilakukan oleh Afrida Auliaul Umamy, menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh yang disignifikkan pada variabel minat investasi dengan di buktikan

⁸³ Darmawan and Japar, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL."

⁸⁴ Saputra, Suyanto, and Japlani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)."

memiliki koefisien regresi sebesar 0,215 dengan nilai positif⁸⁵. Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investasi adalah signifikan. Jadi setiap kenaikan 1% variabel Literasi Keuangan maka akan menyebabkan meningkatnya minat investasi sebesar 0,215 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi minat orang tersebut berinvestasi dan sebaliknya, semakin kecilnya tingkat Literasi Keuangan seseorang maka semakin rendah minatnya untuk berinvestasi.

4.8.3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Reksadana Syariah

Dari paparan data yang di peroleh pada penelitian ini, dikatakan variabel X3 Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan akan Minat Investasi. Disimpulkan bahwa Motivasi Investasi memiliki pengaruh akan Minat Investasi pada Reksadana Syariah di Semarang.

Model penelitian yang memiliki hasil yang hampir sama pada penelitian ini adalah dilakukan oleh, Vina Maya Sari, Negin KenconoPutri, Triani Arofah, dan Irianing Suparlinah mengungkapkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi⁸⁶. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa responden berusia 20-21 tahun yang mendominasi penelitian ini. Jadi faktor usia yang memiliki motivasi investasi dapat mempengaruhi emosional seseorang agar termotivasi dalam melakukan investasi.

Serta penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Rizky Achmad Firdaus mengungkapkan jika variabel mengungkapkan jika variabel

⁸⁵ AFRIDA AULIAUL UMAMY, "PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP MINAT INVESTASI (STUDI PADA DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK UISI)," 2020.

⁸⁶ Sari et al., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa."

Motivasi Investasi memiliki pengaruh serta signifikan pada minat investasi mahasiswa politeknik keuangan negara stan di pasar modal⁸⁷. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa mahasiswa dapat termotivasi untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan pada profit yang didapat serta pengaruh dari keluarga maupun teman yang telah melakukan investasi di pasar modal.

⁸⁷ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, "MODAL" 2 (2022): 16–28.

BAB IV

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari paparan analisa data serta pembahasan yang sudah dikerjakan oleh peneliti akan pengaruh Pengetahuan Investasi Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat investasi pada Reksadana Syariah studi kasus pada pengguna aplikasi Bibit di Semarang. Dari olahan data yang ditemukan dengan menggunakan pengujian metode analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil uji data penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa Variabel X1 Pengetahuan Investasi memiliki berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada Reksadana Syariah, seseorang yang telah memiliki pengetahuan investasi akan cenderung melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan semakin besar pula.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada Reksdana Syariah, dengan demikian cara untuk meningkatkan literasi keuangan terutama bagi generasi muda saat ini agar mereka dapat lebih mengenal apasaja subsector keuangan serta syarat-syarat berinvestasi sebelum melakukan keputusan investasi.
3. Hasil uji penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa variabel X3 Motivasi Investasi terdapat juga memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada Reksadana Syariah. Hal ini disebabkan jika ada sesuatu yang membuat seseorang tertarik maka orang tersebut akan melakukan sesuatu dengan sendirinya, salah satu ketertarikan orang untuk melakukan investasi adalah return yang akan diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dari penjelesan hasil penelitian yang sudah dikerjakan, peneliti kurang lebih akan memaparkan keterbatasan penelitian yaitu:

1. Proses dalam pengambilan data yang kurang luas dengan jumlah 100 orang responden sehingga kurang menggambarkan keadaan sesungguhnya, dan data yang dihasilkan hanya dari butir pernyataan angket saja yakni berdasarkan persepsi jawaban narasumber, sehingga kesimpulan hanya di dasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan butir pernyataan angket tanpa dilengkapi dengan wawancara.
2. Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan hanya pada wilayah semarang saja sehingga penelitian ini terbatas Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi.

5.3. Saran

Dari penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, peneliti bermaksud memberikan saran bermanfaat yang akan datang yakni:

1. Untuk penelitian selanjutnya, karena penelitian ini memiliki patokan terbatas akan jumlah narasumber yakni 100 orang, maka dari itu peneliti berharap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menambah sampel lebih dari 100 orang, serta diharapkan juga untuk adanya pembahasan variabel yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga di harapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian yaitu tidak hanya di semarang saja, tetapi ke skala lebih besar. Demikian juga dengan variabel penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kelebihan yang telah di teliti bahwa aplikasi bibit lebih unggul dari segi pelayanan bagi pemula yang ingin melakukan investasi. Diharapkan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan dalam fitur layanan, kemudian segi harga, dan serta melakukan sosialisasi

tentang promosi yang sedang diadakan bibit karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya bibit sebagai aplikasi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Nur Fadhliha dan Cicih Ratnasih. “Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT.Nusantara Citra Terpadu” (n.d.).
- Amhalmad1, Iqbal, and Agus Irianto. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ecogen 2*, no. 4 (2019): 734.
- Andriani, Fitria. “Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia.” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah 2*, no. 1 (2020): 44–65.
- Arumingtyas, Oktaviani, and Hana Sugiastu Firdaus , Sawitri Subiyanto. “Analisis Faktor Aksesibilitas,Fasum Dan Fasos Terhadap Harga Bidang Tanah Serta Visualisasi Berbasis Webgis (Studi Kasus : Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang).” *Jurnal Geodesi Undip 7* (2018): 294–303. file:///C:/Users/USER/Downloads/25155-51729-1-SM.pdf.
- Baiq Fitri Arianti, and Khoirunnisa Azzahra. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Manajemen dan Keuangan 9*, no. 2 (2020): 156–171.
- Brillianti, Fikri, and Achmad Kautsar. “Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia?” *Kajian Ekonomi dan Keuangan 4*, no. 2 (2020): 103–115.
- Chairani, Ridfa, Mohamad Fidelio Omar Bestari, and Vigo Satrio Hidayat. “15427-Article Text-42303-1-10-20211113.” *Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi 5*, no. 1 (2021): 691–698.
- CINDY ERIKA. “PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA STRATA-1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS

SUMATERA UTARA,” 2020.

Dana, Reksa, and Syariah Pasar. “Definisi Reksa Dana Syariah Pembersihan Kekayaan Reksa Syariah Dari Unsur Non Halal Dana Jenis Reksa Dana Syariah Karakteristik Reksa Dana Syariah Perbedaan Antara Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Nilai Aktiva Bersih (NAB) Pembersihan Keka” (n.d.).

Darmawan, Akhmad, and Julian Japar. “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL” 10, no. 2 (2019): 71–76.

Eklund, Johan E. “Teori Investasi : Tinjauan Teoretis Dengan Aplikasi Empiris Seri Makalah Kerja Dari Forum” (n.d.).

Fakhrunnas, Faza. “The Performance of Islamic Mutual Funds , Why Is It Not Better than Conventional ?” *Conference on Islamic Management Accounting and Economics 1* (2018): 19–28.
<https://pdfs.semanticscholar.org/3fc7/c9f21daa2f5411cd2982054c1f03c169006b.pdf>.

Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah. “MODAL” 2 (2022): 16–28.

Harapan, Samsul Bahri, Yuserizal Bustami, and Syukrawati. “AL-FIDDOH VOL. 2 (2) OKTOBER 2021 PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci).” *Al-Fiddoh 2*, no. 2 (2021): 75–82.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-fiddoh/article/download/955/489/3763>.

Hidayati, Amalia Nuril. “Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam 8*, no. 2 (2017): 227–242.

Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening” 8, no. 01 (2022): 474–482.

Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. “Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13.

Karno, R, and R A Martinouva. “Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit.” *Asas* (2021). <http://103.88.229.8/index.php/asas/article/view/11284>.

Komala, Risma Dwi, and Nellyaningsih. “Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom.” *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom* 3, no. 2 (2017): 330–337.

Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari. “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERAT.” *UIN Maulana Malik Ibrahim* 39, no. 1 (2014): 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577><http://>.

Masruroh, Aini. “Konsep Dasar Investasi Reksadana.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 1, no. 1 (2014).

Maulana, Diky Faqih, and Abdul Rozak. “SHARIA MUTUAL FUNDS ONLINE PRACTICE ON BIBIT APPLICATION IN ISLAMIC LAW REVIEW.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 15, no. 02 (2014): 297–314.

Mekel, V R, S Moniharapon, J L A Tampenawas, Pengaruh Kualitas, Pelayanan Dan, and Kepuasan Konsumen. “LOYALITAS KONSUMEN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI GOJEK MANADO THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND CONSUMER SATISFACTION ON CONSUMER

LOYALTY IN MANADO GOJEK TRANSPORTATION COMPANY Jurnal EMBA Vol . 10 No . 1 Januari 2022 , Hal . 1285-1294” 10, no. 1 (2022): 1285–1294.

Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.” *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81.

PAJAR, RIZKI CHAERUL. “PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY.” UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2017. <https://eprints.uny.ac.id/55631/1/SKRIPSI.pdf>.

Putri, Adriyanti Agustina, Zul Azmi, and Jumadil Arsa. “Apakah Sales Growth, Leverage Dan Capital Intensity Mempengaruhi Tax Avoidance?” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 11, no. 1 (2021): 1–11.

Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni, Universitas Pembangunan, and Nasional Veteran. “ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH Dilampirkan Yaitu Sekitar 2 , 7 Juta Investor , Artinya Investor Reksadana Syariah Berjumlah” (n.d.).

Rejeki(, Akhmad Darmawan(1) Kesih Kurnia(2) Sri. “PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL” (n.d.).

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Roynaldi, Dimas. “Reksadana Dalam Prespektif Syari’ah.” *Tahkim* XVII, no. 01 (2021): 148–158.
https://www.academia.edu/download/68754532/10_Dimas_Royadi_Reksadana_Ok.pdf.

- Santosa, Sigit, and Purnama Putri Luthfiyyah. “Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Gamefield Hongkong Limited.” *Jurnal Bisnis dan Pemasaran* 10, no. 1 (2020): 1–7.
- Saputra, Rendi Fedias, Suyanto Suyanto, and Ardiansyah Japlani. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro).” *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 2, no. 2 (2021): 196–203.
<http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>.
- Sari, Andika. “MILENIAL” (n.d.).
- Sari, Vina Maya, Nегina Kencono Putri, Triani Arofah, and Irianing Suparlinah. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* 4, no. 1 (2021): 88.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Suprihati1), Sri Laksmi Pradanawati2). “THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE , INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT UNDERSTANDING ON STUDENT INTEREST” 2020, no. 4 (2020): 1030–1038.
- Supriyanto, Rine Gesta Erawati, Endah Andayani, and Auliana Farrabanie Al Arsy. “Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.” *Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2540–9247 (2019): 1–7.
- UMAMY, AFRIDA AULIAUL. “PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP MINAT INVESTASI (STUDI PADA DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK UISI),” 2020.
- Viana, Eka Dasra. “Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , and Investment Interest Generation Z ’ s in Jabodetabek Pertumbuhan Ekonomi Maupun Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . Domina” 12, no. 3 (2021):

252–264.

WIBOWO, ARI. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 1 (2018): 192–201.

Widi, Risty. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi.” *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* 8, no. 1 (2011): 27–34.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kuesioner Penelitian)

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Halimatun Saadiah, mahasiswa S1 Ekonomi Islam di UIN Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan proyek akhir terkait minat investasi generasi z pada reksadana syariah. Saya mohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Teman-teman dipersilahkan untuk mengisi kuesioner petunjuk pengisian status saat ini, dengan judul pencarian:

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DI SEMARANG

(Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Bibit)

Dalam menjawab angket ini tidak ada jawab salah serta benar. Mohon keramahan hati teman-teman untuk membantu saya dalam mengisi angket ini, jawaban teman-teman akan dijaga kerahasiaanya serta hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik saja.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Hormat Saya



Halimatun Saadiah

1805026020

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Domisili :
1. Usia
 - 16-20 th
 - 20-30 th
 - 30-40 th
 - > 40 th
 2. Jenis kelamin
 - Perempuan
 - Laki-laki
 3. Pendidikan terakhir
 - SMA/MA/Sederajat
 - Diploma
 - Sarjana
 - Pasca Sarjana
 4. Pekerjaan
 - PNS
 - Wiraswasta
 - Ibu Rumah Tangga
 - Mahasiswa/Pelajar
 - Lainnya
 5. Penghasilan per bulan
 - Rp. 1.000.000 – 3.000.000
 - Rp. 3.000.000 – 5.000.000

- >Rp. 5.000.000

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama. Berilah tanda (v) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda berikut:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

1. Variabel X1 Pengetahuan Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.					
2.	Memahami jenis-jenis reksadana merupakan hal yang sangat penting bagi calon investor karena setiap jenis reksadana memiliki karakteristik, tingkat return dan tingkat risiko yang berbeda.					
3.	Berinvestasi dengan reksadana syariah dapat dilakukan kapan saja sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang telah ditentukan.					
4.	Saya percaya bahwa seharusnya lebih banyak Reksadana syariah di Indonesia.					
5.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
6.	Saya akan melakukan investasi yang menjauhi riba.					
7.	Saya berinvestasi secara syariah untuk mengelola keuangan.					

2. Variabel X2 Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli.					
2.	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan.					
3.	Salah satu manfaat penganggaran keuangan pribadi yaitu dapat digunakan sebagai alat kelebihan dan kekurangan dana.					
4.	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiyai pengeluaran tidak terduga.					
5.	Saya selalu menyetorkan uang yang saya terima dari orang tua.					
6.	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan.					

3. Variabel X3 Motivasi Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti penyuluhan investasi.					
2.	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi.					

3.	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar.					
4.	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) dimasa yang akan datang.					
5.	Saya mulai menyusun rencana investasi jangka panjang atau pendek.					
6.	Saya mengunduh video tutorial cara berinvestasi.					
7.	Saya membaca buku-buku panduan dan tips-tips mengenai investasi.					

4. Variabel Y Minat Investasi

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa didalam aplikasi Bibit memberikan fitur layanan yang memudahkan akses informasi mengenai investasi.					
2.	Saya merasa didalam aplikasi Bibit memiliki fitur layanan yang beragam dalam berinvestasi.					
3.	Saya merasa didalam aplikasi Bibit memiliki fitur layanan yang beragam dalam melayani transaksi investasi.					
4.	Saya merasa didalam aplikasi Bibit memiliki fitur tambahan atau inovasi produk dalam berinvestasi.					

5.	Suatu saat saya akan berinvestasi di reksadana syariah melalui aplikasi bibit.					
6.	Saya tertarik berinvestasi di reksadana syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.					
7.	Saya merasa biaya dan harga berinvestasi pada aplikasi Bibit sesuai dengan daya beli saya.					
8.	Saya merasa iklan yang disebar oleh Bibit melalui media elektronik dan non elektronik (televisi, media sosial, billboard, website, dll) menarik untuk saya.					
9.	Saya memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terpusat pada aplikasi Bibit sebagai platform investasi online.					
10.	Saya berniat akan terus menggunakan aplikasi bibit.					
11.	saya akan menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan aplikasi bibit.					

Lampiran 2 (Pengisian Kuesioner)

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Nama	X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	Jumlah
Iin nurrahmayani D	5	5	4	5	5	5	5	34
Rahmawati	5	4	5	5	5	4	5	33
Johan	5	5	4	5	4	5	5	33
Bashirah	5	5	5	5	5	5	5	35
Dalili Afiqah	5	4	4	5	4	5	4	31
Ummi Istiqomah	4	4	4	4	4	4	4	28
Siti Markamah	4	5	4	4	4	4	4	29
Ciaaa	5	5	5	5	5	5	5	35
Lilac	3	4	3	4	3	2	3	22
Mahmudah	4	4	4	4	4	4	4	28
Muhammad Zaenuri	4	4	4	4	4	4	4	28
Husni Wibowo	4	4	4	4	4	4	4	28

Puji Astuti	4	4	4	4	4	4	4	28
Ressa David Armando	4	4	4	4	4	4	4	28
Emi yati	4	3	4	4	4	5	5	29
Wawan	4	5	5	5	4	5	5	33
peni karmila	4	4	4	3	4	5	5	29
Febrian	4	4	4	3	4	4	4	27
Hinda Rizka Mufida	5	5	5	5	4	5	5	34
Muh irwan	5	3	4	5	4	5	5	31
Artha	4	5	4	5	5	5	4	32
Rahma Maulida	4	5	4	4	5	5	4	31
Dinasetiani	4	4	4	4	4	4	4	28
Agung Saputra	4	4	4	4	4	4	4	28
Titis Hiyakumala	4	4	4	4	4	4	4	28
Uswatun Hasanah	5	4	4	4	5	4	5	31
Agung Tisnawan	3	3	3	3	3	4	3	22

Ahsan Mohammed	4	4	4	3	4	3	3	25
Muslihudin	4	4	4	3	4	4	4	27
Mia Audina	4	4	5	4	4	4	3	28
Asahi	4	4	4	4	4	4	4	28
Muhammad Nurwawan	1	1	1	1	1	1	1	7
Nurrikkika	4	5	3	5	5	5	4	31
Fajar Hadi Siswanto	5	5	5	5	5	5	4	34
Mudrik Syahrullah	5	5	5	5	5	5	5	35
Umiyati	5	5	5	4	5	5	5	34
Muhammad Agung Wibowo	2	2	2	1	2	1	2	12
Nurrahmah	5	5	4	4	5	3	4	30
Maulida	3	4	3	5	5	2	3	25
Sultan neozen	4	5	4	4	5	4	4	30
Kuma	4	3	4	1	3	2	3	20
Fathul Jannah	3	4	1	3	4	4	3	22

Ahmad cahyadi	5	5	5	4	5	4	4	32
Istiqomah Khoirunnisa	4	3	2	4	2	4	2	21
Renaldi	1	1	1	2	1	1	1	8
PUPUT ALFARIZI	5	3	4	3	4	3	4	26
Riza	4	4	4	4	5	5	5	31
Vira Septiana	4	5	4	3	5	5	5	31
Ridha Aulia	5	4	5	5	4	5	5	33
Dewi Anisa	1	2	1	2	1	2	1	10
Dian meizullianti	4	4	5	3	4	4	3	27
Irsal Iqsanudin	1	2	1	2	2	1	1	10
Halim Mahmudi	4	5	5	4	5	5	5	33
Nurul Fujiati	1	1	1	3	1	1	1	9
Hadi Wijaya	4	4	5	4	5	4	4	30
Ema Afwatunnisa	5	4	4	4	4	4	4	29
Afifah Nur Chamidah	4	4	5	5	4	5	5	32

Robiatul Latifah	4	5	5	5	5	5	4	33
Yuni Frazwanti	5	5	5	5	5	5	5	35
Asyrof Muzafaruddin	4	4	4	3	5	5	4	29
Sidik Pratama	5	4	4	4	5	5	5	32
Putri Ulandari	4	5	5	4	5	5	4	32
Hanifah	4	5	4	4	4	4	4	29
Susi Karlina	2	1	1	2	1	2	2	11
sintia istiqomah	1	1	2	1	1	1	1	8
Tyas Artha Kelana	5	5	5	5	5	5	5	35
Riska Sulistiani	2	2	2	2	1	1	1	11
Cika Tania	5	5	5	5	5	5	5	35
Malik Maulana	5	5	5	4	4	5	3	31
Widyaningsih	5	4	5	4	5	4	5	32
Alfa	2	2	2	2	2	2	2	14
Dzety	4	4	4	4	4	4	4	28

Vanya Nurulita	4	4	4	4	4	4	4	28
Dhiah ayu khotimah	4	4	4	4	4	4	4	28
karmila sari	5	5	5	4	4	5	4	32
Ita Erviana	5	5	4	3	5	3	3	28
Misnadi Amrizal	4	4	4	4	4	4	4	28
Shilvia Wulandari Agustin	5	5	5	5	5	5	5	35
Anniq Matusholikhah	4	4	4	4	4	5	5	30
Dewi Noor Aini	2	2	2	2	1	1	2	12
Rehan Nugroho	4	5	5	4	5	5	4	32
Dina Andriana	4	5	4	5	4	5	4	31
Anastasya Putri Wibowo	4	5	4	4	3	4	3	27
Suci Amira Wati	4	4	5	5	5	4	3	30
Kiela	4	4	5	4	4	3	4	28
Revangga Sanjaya	4	3	3	3	4	4	3	24
Kirana Pangestika	5	4	4	4	1	5	2	25

Fiky Nugroho	4	2	1	4	4	3	2	20
Danuar Wijaya	4	5	5	4	4	5	5	32
Yunita Rahmawati	4	5	5	4	5	4	4	31
Chintya Maharanj	2	1	1	2	2	1	2	11
Gina Salsabila	4	5	5	4	4	5	4	31
Helmi Setiawan	4	4	5	4	4	4	5	30
Laura Aldira	4	5	5	4	4	5	4	31
Fanin Rosyidah	5	5	4	5	4	4	5	32
Fatin Adzikia Nahda	4	5	5	5	4	5	4	32
Meilani Fauzia	5	5	4	4	5	4	5	32
Santri Fairuz Atthyyah	5	5	5	4	4	4	4	31
Mufida Khilmiyani	5	5	5	5	4	4	5	33
Sulis Setiawati	5	4	5	4	4	5	4	31

2. Variabel Literasi Keuangan (X2)

Nama	X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	Jumlah
Iin nurrahmayani D	5	5	4	4	5	5	28
Rahmawati	4	5	5	5	4	5	28
Johan	5	5	4	5	4	5	28
Bashirah	5	5	5	5	5	4	29
Dalili Afiqah	4	3	4	2	4	5	22
Ummi Istiqomah	4	4	4	4	5	4	25
Siti Markamah	4	5	5	4	4	4	26
Ciaaa	5	5	5	5	5	5	30
Lilac	3	3	4	2	3	4	19
Mahmudah	4	4	4	4	4	4	24
Muhammad Zaenuri	4	4	4	4	4	4	24
Husni Wibowo	4	4	5	4	5	4	26
Puji Astuti	4	4	4	4	4	4	24

Ressa David Armando	4	4	4	4	4	4	24
Emi yati	4	5	3	5	3	4	24
Wawan	5	4	3	4	5	3	24
peni karmila	4	4	3	3	3	3	20
Febrian	4	4	4	3	4	4	23
Hinda Rizka Mufida	5	5	5	4	4	5	28
Muh irwan	4	4	4	2	3	3	20
Artha	5	4	3	5	4	5	26
Rahma Maulida	4	5	4	3	4	5	25
Dinasetiani	3	4	3	4	3	4	21
Agung Saputra	4	5	4	4	3	5	25
Titis Hiyakumala	4	4	4	4	4	4	24
Uswatun Hasanah	5	3	2	4	5	4	23
Agung Tisnawan	5	4	4	4	4	4	25
Ahsan Mohammed	4	4	4	4	3	4	23

Muslihudin	4	4	4	4	4	4	24
Mia Audina	4	5	3	4	5	3	24
Asahi	4	4	4	4	4	4	24
Muhammad Nurwawan	1	1	1	1	1	1	6
Nurrizkika	4	4	3	2	3	4	20
Fajar Hadi Siswanto	5	5	5	5	5	5	30
Mudrik Syahrullah	4	4	4	4	4	4	24
Umiyati	5	5	5	4	4	4	27
Muhammad Agung Wibowo	2	5	3	3	3	2	18
Nurrahmah	4	4	4	3	3	3	21
Maulida	3	2	1	1	3	3	13
Sultan neozen	4	5	4	4	4	4	25
Kuma	5	3	4	2	3	1	18
Fathul Jannah	4	3	5	4	4	3	23
Ahmad cahyadi	4	4	4	3	3	5	23

Istiqomah Khoirunnisa	4	3	5	3	4	3	22
Renaldi	1	1	1	2	1	1	7
PUPUT ALFARIZI	5	4	4	3	4	4	24
Riza	4	5	5	4	4	4	26
Vira Septiana	4	5	5	2	5	5	26
Ridha Aulia	4	4	4	4	4	5	25
Dewi Anisa	2	2	2	2	2	2	12
Dian meizullianti	5	3	3	2	3	2	18
Irsal Iqsanudin	1	1	1	2	1	1	7
Halim Mahmudi	5	5	4	5	5	5	29
Nurul Fujiati	2	1	1	1	1	1	7
Hadi Wijaya	4	5	4	3	5	5	26
Ema Afwatunnisa	4	4	4	4	5	5	26
Afifah Nur Chamidah	4	5	4	5	5	5	28
Robiatul Latifah	4	5	5	3	4	5	26

Yuni Frazwanti	5	5	5	5	5	5	30
Asyrof Muzafaruddin	5	5	4	4	5	5	28
Sidik Pratama	5	4	3	5	5	4	26
Putri Ulandari	5	5	4	3	4	5	26
Hanifah	5	4	4	4	4	5	26
Susi Karlina	2	1	1	4	2	2	12
sintia istiqomah	1	1	1	1	1	1	6
Tyas Artha Kelana	5	5	5	5	5	5	30
Riska Sulistiani	1	2	2	2	2	2	11
Cika Tania	4	5	5	4	4	5	27
Malik Maulana	2	5	4	5	5	5	26
Widyaningsih	5	4	5	4	5	4	27
Alfa	2	2	2	2	2	2	12
Dzety	4	4	5	4	5	4	26
Vanya Nurulita	4	4	4	4	4	4	24

Dhiah ayu khotimah	4	4	4	4	4	4	24
karmila sari	4	5	5	5	4	4	27
Ita Erviana	4	4	4	3	4	4	23
Misnadi Amrizal	3	4	5	3	3	4	22
Shilvia Wulandari Agustin	5	5	5	4	4	4	27
Anniq Matusholikhah	4	4	4	4	5	4	25
Dewi Noor Aini	2	2	2	2	1	1	10
Rehan Nugroho	5	4	5	3	4	5	26
Dina Andriana	4	5	4	5	4	5	27
Anastasya Putri Wibowo	4	4	5	4	4	5	26
Suci Amira Wati	3	4	3	3	4	4	21
Kiela	4	4	4	2	4	4	22
Revangga Sanjaya	4	4	3	4	5	5	25
Kirana Pangestika	5	2	4	2	5	1	19
Fiky Nugroho	5	4	5	5	2	2	23

Danuar Wijaya	4	5	5	4	5	4	27
Yunita Rahmawati	5	5	4	4	5	4	27
Chintya Maharanj	1	2	2	2	1	2	10
Gina Salsabila	4	5	5	4	5	4	27
Helmi Setiawan	4	5	4	4	4	5	26
Laura Aldira	4	5	4	4	4	5	26
Fanin Rosyidah	4	5	5	5	4	4	27
Fatin Adzikia Nahda	5	4	5	5	4	4	27
Meilani Fauzia	5	5	5	4	4	5	28
Santri Fairuz Atthyyah	4	4	5	4	4	4	25
Mufida Khilmiyani	5	5	5	5	5	5	30
Sulis Setiawati	5	4	5	4	5	4	27

3. Variabel Motivasi Investasi (X3)

Nama	X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6	X3.P7	Jumlah
Iin nurrahmayani D	5	4	5	5	5	4	4	32
Rahmawati	4	5	4	4	5	5	5	32
Johan	5	4	5	4	5	4	5	32
Bashirah	5	5	5	5	5	5	5	35
Dalili Afiqah	4	4	4	4	4	4	4	28
Ummi Istiqomah	4	4	4	4	4	5	5	30
Siti Markamah	4	4	4	4	4	4	4	28
Ciaaa	5	5	5	5	5	5	5	35
Lilac	3	5	3	4	4	3	4	26
Mahmudah	4	4	4	4	4	4	4	28
Muhammad Zaenuri	4	4	4	4	4	4	4	28
Husni Wibowo	4	4	4	4	4	4	4	28
Puji Astuti	3	4	4	4	4	3	4	26

Ressa David Armando	4	4	4	4	4	4	5	29
Emi yati	5	4	4	3	4	4	4	28
Wawan	5	3	4	4	4	2	4	26
peni karmila	3	3	3	3	4	3	3	22
Febrian	3	3	3	3	4	3	3	22
Hinda Rizka Mufida	5	5	4	4	5	4	4	31
Muh irwan	4	4	4	4	4	3	3	26
Artha	4	4	4	3	4	2	4	25
Rahma Maulida	4	4	4	4	3	3	4	26
Dinasetiani	4	3	4	4	4	3	3	25
Agung Saputra	3	3	4	4	3	3	3	23
Titis Hiyakumala	3	4	3	4	4	4	4	26
Uswatun Hasanah	3	5	4	3	4	5	5	29
Agung Tisnawan	2	3	3	4	4	5	3	24
Ahsan Mohammed	3	3	3	3	3	3	3	21

Muslihudin	4	4	4	4	4	4	4	28
Mia Audina	4	5	4	4	5	5	4	31
Asahi	4	4	4	4	4	4	4	28
Muhammad Nurwawan	1	1	1	1	1	1	1	7
Nurrikika	3	3	4	5	3	3	3	24
Fajar Hadi Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	28
Mudrik Syahrullah	5	5	5	5	5	5	5	35
Umiyati	4	4	4	4	4	3	3	26
Muhammad Agung Wibowo	3	3	3	3	4	4	4	24
Nurrahmah	4	4	4	4	4	4	4	28
Maulida	4	5	3	4	3	4	2	25
Sultan neozen	4	4	4	4	4	3	4	27
Kuma	5	4	3	4	4	3	2	25
Fathul Jannah	4	3	5	1	4	2	3	22
Ahmad cahyadi	3	3	3	4	4	3	3	23

Istiqomah Khoirunnisa	4	3	5	2	4	5	3	26
Renaldi	2	2	2	2	1	2	2	13
PUPUT ALFARIZI	4	3	5	3	5	4	4	28
Riza	4	4	4	4	4	4	4	28
Vira Septiana	4	4	5	5	5	3	4	30
Ridha Aulia	4	4	4	4	4	3	4	27
Dewi Anisa	2	2	2	1	2	1	2	12
Dian meizullianti	3	3	3	2	2	3	3	19
Irsal Iqsanudin	2	2	2	2	1	1	4	14
Halim Mahmudi	4	4	5	5	5	5	5	33
Nurul Fujiati	1	1	1	1	1	1	1	7
Hadi Wijaya	3	3	3	4	3	3	3	22
Ema Afwatunnisa	4	4	5	4	5	4	4	30
Afifah Nur Chamidah	5	4	4	4	4	4	4	29
Robiatul Latifah	4	3	4	3	4	4	4	26

Yuni Frazwanti	5	5	5	5	5	5	5	35
Asyrof Muzafaruddin	4	4	4	4	4	4	4	28
Sidik Pratama	5	4	5	4	5	4	5	32
Putri Ulandari	4	4	4	4	4	3	4	27
Hanifah	5	5	4	4	4	4	4	30
Susi Karlina	2	3	2	3	3	3	3	19
sintia istiqomah	1	1	1	1	1	1	1	7
Tyas Artha Kelana	5	5	5	5	5	5	5	35
Riska Sulistiani	2	2	2	2	2	3	3	16
Cika Tania	4	4	4	5	5	4	4	30
Malik Maulana	5	5	4	5	4	4	5	32
Widyaningsih	4	5	4	5	4	5	4	31
Alfa	2	2	2	2	2	2	2	14
Dzety	4	5	4	5	4	5	4	31
Vanya Nurulita	4	4	4	4	4	4	4	28

Dhiah ayu khotimah	4	4	4	4	4	4	4	28
karmila sari	5	5	4	4	4	5	5	32
Ita Erviana	4	3	4	4	4	3	4	26
Misnadi Amrizal	3	3	3	4	3	3	3	22
Shilvia Wulandari Agustin	4	4	4	3	4	3	3	25
Anniq Matusholikhah	4	4	4	4	4	5	5	30
Dewi Noor Aini	2	2	2	2	2	2	2	14
Rehan Nugroho	4	4	4	3	4	3	3	25
Dina Andriana	5	4	5	4	5	4	5	32
Anastasya Putri Wibowo	4	4	3	3	4	4	2	24
Suci Amira Wati	4	3	3	2	3	2	2	19
Kiela	4	4	5	5	4	3	3	28
Revangga Sanjaya	4	4	3	3	4	4	5	27
Kirana Pangestika	5	4	2	2	1	2	5	21
Fiky Nugroho	2	3	3	5	5	2	4	24

Danuar Wijaya	4	5	5	4	5	4	5	32
Yunita Rahmawati	4	5	5	4	4	5	4	31
Chintya Maharanj	1	2	2	1	2	1	2	11
Gina Salsabila	4	5	5	4	5	4	5	32
Helmi Setiawan	4	5	4	4	5	4	5	31
Laura Aldira	5	4	5	4	5	4	5	32
Fanin Rosyidah	4	5	5	4	5	4	5	32
Fatin Adzikia Nahda	4	5	5	4	5	4	5	32
Meilani Fauzia	4	5	4	5	5	4	5	32
Santri Fairuz Atthyyah	4	4	4	5	5	4	5	31
Mufida Khilmiyani	5	5	5	5	5	5	5	35
Sulis Setiawati	5	4	5	4	5	5	5	33

4. Variabel Y, Minat Investasi

Nama	X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6	X3.P7	Jumlah
Iin nurrahmayani D	5	4	5	5	5	4	4	32
Rahmawati	4	5	4	4	5	5	5	32
Johan	5	4	5	4	5	4	5	32
Bashirah	5	5	5	5	5	5	5	35
Dalili Afiqah	4	4	4	4	4	4	4	28
Ummi Istiqomah	4	4	4	4	4	5	5	30
Siti Markamah	4	4	4	4	4	4	4	28
Ciaaa	5	5	5	5	5	5	5	35
Lilac	3	5	3	4	4	3	4	26
Mahmudah	4	4	4	4	4	4	4	28
Muhammad Zaenuri	4	4	4	4	4	4	4	28
Husni Wibowo	4	4	4	4	4	4	4	28
Puji Astuti	3	4	4	4	4	3	4	26

Ressa David Armando	4	4	4	4	4	4	5	29
Emi yati	5	4	4	3	4	4	4	28
Wawan	5	3	4	4	4	2	4	26
peni karmila	3	3	3	3	4	3	3	22
Febrian	3	3	3	3	4	3	3	22
Hinda Rizka Mufida	5	5	4	4	5	4	4	31
Muh irwan	4	4	4	4	4	3	3	26
Artha	4	4	4	3	4	2	4	25
Rahma Maulida	4	4	4	4	3	3	4	26
Dinasetiani	4	3	4	4	4	3	3	25
Agung Saputra	3	3	4	4	3	3	3	23
Titis Hiyakumala	3	4	3	4	4	4	4	26
Uswatun Hasanah	3	5	4	3	4	5	5	29
Agung Tisnawan	2	3	3	4	4	5	3	24
Ahsan Mohammed	3	3	3	3	3	3	3	21

Muslihudin	4	4	4	4	4	4	4	28
Mia Audina	4	5	4	4	5	5	4	31
Asahi	4	4	4	4	4	4	4	28
Muhammad Nurwawan	1	1	1	1	1	1	1	7
Nurrikika	3	3	4	5	3	3	3	24
Fajar Hadi Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	28
Mudrik Syahrullah	5	5	5	5	5	5	5	35
Umiyati	4	4	4	4	4	3	3	26
Muhammad Agung Wibowo	3	3	3	3	4	4	4	24
Nurrahmah	4	4	4	4	4	4	4	28
Maulida	4	5	3	4	3	4	2	25
Sultan neozen	4	4	4	4	4	3	4	27
Kuma	5	4	3	4	4	3	2	25
Fathul Jannah	4	3	5	1	4	2	3	22
Ahmad cahyadi	3	3	3	4	4	3	3	23

Istiqomah Khoirunnisa	4	3	5	2	4	5	3	26
Renaldi	2	2	2	2	1	2	2	13
PUPUT ALFARIZI	4	3	5	3	5	4	4	28
Riza	4	4	4	4	4	4	4	28
Vira Septiana	4	4	5	5	5	3	4	30
Ridha Aulia	4	4	4	4	4	3	4	27
Dewi Anisa	2	2	2	1	2	1	2	12
Dian meizullianti	3	3	3	2	2	3	3	19
Irsal Iqsanudin	2	2	2	2	1	1	4	14
Halim Mahmudi	4	4	5	5	5	5	5	33
Nurul Fujiati	1	1	1	1	1	1	1	7
Hadi Wijaya	3	3	3	4	3	3	3	22
Ema Afwatunnisa	4	4	5	4	5	4	4	30
Afifah Nur Chamidah	5	4	4	4	4	4	4	29
Robiatul Latifah	4	3	4	3	4	4	4	26

Yuni Frazwanti	5	5	5	5	5	5	5	35
Asyrof Muzafaruddin	4	4	4	4	4	4	4	28
Sidik Pratama	5	4	5	4	5	4	5	32
Putri Ulandari	4	4	4	4	4	3	4	27
Hanifah	5	5	4	4	4	4	4	30
Susi Karlina	2	3	2	3	3	3	3	19
sintia istiqomah	1	1	1	1	1	1	1	7
Tyas Artha Kelana	5	5	5	5	5	5	5	35
Riska Sulistiani	2	2	2	2	2	3	3	16
Cika Tania	4	4	4	5	5	4	4	30
Malik Maulana	5	5	4	5	4	4	5	32
Widyaningsih	4	5	4	5	4	5	4	31
Alfa	2	2	2	2	2	2	2	14
Dzety	4	5	4	5	4	5	4	31
Vanya Nurulita	4	4	4	4	4	4	4	28

Dhiah ayu khotimah	4	4	4	4	4	4	4	28
karmila sari	5	5	4	4	4	5	5	32
Ita Erviana	4	3	4	4	4	3	4	26
Misnadi Amrizal	3	3	3	4	3	3	3	22
Shilvia Wulandari Agustin	4	4	4	3	4	3	3	25
Anniq Matusholikhah	4	4	4	4	4	5	5	30
Dewi Noor Aini	2	2	2	2	2	2	2	14
Rehan Nugroho	4	4	4	3	4	3	3	25
Dina Andriana	5	4	5	4	5	4	5	32
Anastasya Putri Wibowo	4	4	3	3	4	4	2	24
Suci Amira Wati	4	3	3	2	3	2	2	19
Kiela	4	4	5	5	4	3	3	28
Revangga Sanjaya	4	4	3	3	4	4	5	27
Kirana Pangestika	5	4	2	2	1	2	5	21
Fiky Nugroho	2	3	3	5	5	2	4	24

Danuar Wijaya	4	5	5	4	5	4	5	32
Yunita Rahmawati	4	5	5	4	4	5	4	31
Chintya Maharanj	1	2	2	1	2	1	2	11
Gina Salsabila	4	5	5	4	5	4	5	32
Helmi Setiawan	4	5	4	4	5	4	5	31
Laura Aldira	5	4	5	4	5	4	5	32
Fanin Rosyidah	4	5	5	4	5	4	5	32
Fatin Adzikia Nahda	4	5	5	4	5	4	5	32
Meilani Fauzia	4	5	4	5	5	4	5	32
Santri Fairuz Atthyyah	4	4	4	5	5	4	5	31
Mufida Khilmiyani	5	5	5	5	5	5	5	35
Sulis Setiawati	5	4	5	4	5	5	5	33

Lampiran 3 (Uji Validitas)

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

		Correlations							Total
		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	
X1.P1	Pearson Correlation	1	.792**	.807**	.739**	.774**	.793**	.806**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.P2	Pearson Correlation	.792**	1	.826**	.750**	.812**	.804**	.762**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.P3	Pearson Correlation	.807**	.826**	1	.679**	.746**	.767**	.791**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.P4	Pearson Correlation	.739**	.750**	.679**	1	.699**	.766**	.726**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.P5	Pearson Correlation	.774**	.812**	.746**	.699**	1	.734**	.814**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.P6	Pearson Correlation	.793**	.804**	.767**	.766**	.734**	1	.809**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.P7	Pearson Correlation	.806**	.762**	.791**	.726**	.814**	.809**	1	.911**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.908**	.916**	.897**	.848**	.890**	.906**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Varaibel Literasi Keunagan (X2)

		Correlations						
		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	Total
X2.P1	Pearson Correlation	1	.670**	.699**	.574**	.745**	.603**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.P2	Pearson Correlation	.670**	1	.764**	.699**	.724**	.801**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.P3	Pearson Correlation	.699**	.764**	1	.581**	.677**	.648**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.P4	Pearson Correlation	.574**	.699**	.581**	1	.630**	.624**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.P5	Pearson Correlation	.745**	.724**	.677**	.630**	1	.717**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.P6	Pearson Correlation	.603**	.801**	.648**	.624**	.717**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)							
	N	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.834**	.909**	.852**	.798**	.875**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Motivasi Investasi (X3)

		Correlations							
		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6	X3.P7	Total
X3.P1	Pearson Correlation	1	.763**	.787**	.616**	.702**	.635**	.676**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.P2	Pearson Correlation	.763**	1	.714**	.730**	.744**	.760**	.741**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.P3	Pearson Correlation	.787**	.714**	1	.677**	.851**	.689**	.706**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.P4	Pearson Correlation	.616**	.730**	.677**	1	.749**	.668**	.638**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.P5	Pearson Correlation	.702**	.744**	.851**	.749**	1	.723**	.705**	.902**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.P6	Pearson Correlation	.635**	.760**	.689**	.668**	.723**	1	.687**	.852**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.P7	Pearson Correlation	.676**	.741**	.706**	.638**	.705**	.687**	1	.848**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.850**	.896**	.892**	.837**	.902**	.852**	.848**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Minat Investasi (Y)

		Correlations											
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TP6	YP7	YP8	YP9	YP10	YP11	Total
YP1	Pearson Correlation	1	.772**	.713**	.714**	.706**	.718**	.657**	.653**	.533**	.630**	.639**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

YP2	Pearson Correlation	.772**	1	.769**	.733**	.692**	.763**	.727**	.687**	.651**	.766**	.699**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP3	Pearson Correlation	.713**	.769**	1	.736**	.688**	.744**	.673**	.602**	.663**	.636**	.622**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP4	Pearson Correlation	.714**	.733**	.736**	1	.588**	.736**	.680**	.690**	.647**	.640**	.656**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP5	Pearson Correlation	.706**	.692**	.688**	.588**	1	.640**	.589**	.593**	.599**	.614**	.614**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TP6	Pearson Correlation	.718**	.763**	.744**	.736**	.640**	1	.714**	.696**	.651**	.647**	.694**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP7	Pearson Correlation	.657**	.727**	.673**	.680**	.589**	.714**	1	.796**	.669**	.692**	.670**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP8	Pearson Correlation	.653**	.687**	.602**	.690**	.593**	.696**	.796**	1	.714**	.666**	.699**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP9	Pearson Correlation	.533**	.651**	.663**	.647**	.599**	.651**	.669**	.714**	1	.699**	.737**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

YP10	Pearson Correlation	.630**	.766**	.636**	.640**	.614**	.647**	.692**	.666**	.699**	1	.733**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP11	Pearson Correlation	.639**	.699**	.622**	.656**	.614**	.694**	.670**	.699**	.737**	.733**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.834**	.891**	.845**	.842**	.793**	.863**	.850**	.845**	.818**	.835**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 (Uji Realibilitas)

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.959	7

2. Variabel Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.926	6

3. Variabel Motivasi Investasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.945	7

4. Variabel Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.958	11

Lampiran 5 (Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.99501748
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.088
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Lampiran 6 (Hasil Uji Multikolinearitas)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.472	1.768		.832	.407		
	Pengetahuan Investasi	.491	.137	.344	3.592	.001	.171	5.832
	Literasi Keuangan	.395	.199	.223	1.982	.050	.125	8.012
	Motivasi Investasi	.644	.145	.395	4.447	.000	.200	5.005
a. Dependent Variable: Minat Investasi								

Lampiran 7 (Hasil Uji Heteroskedastisitas)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.631	1.222		2.973	.004
	Pengetahuan Investasi	.070	.094	.182	.743	.459
	Literasi Keuangan	-.071	.138	-.149	-.518	.606
	Motivasi Investasi	-.040	.100	-.091	-.400	.690
a. Dependent Variable: RES2						

Lampiran 8 (Hasil Uji Analisis Linear Berganda dan Uji Parsial T)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.428	1.756		.813	.418
	Pengetahuan Investasi	.451	.139	.316	3.239	.002
	Literasi Keuangan	.464	.201	.263	2.306	.023
	Motivasi Investasi	.624	.142	.383	4.382	.000
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Lampiran 9 (Hasil Uji Signifikansi Simultan F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8893.641	3	2964.538	182.627	.000 ^b
	Residual	1558.346	96	16.233		
	Total	10451.960	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan						

Lampiran 10 (Hasil Uji Koefisien Determinasi R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.846	4.02899
a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Halimatun Sa'adiyah
Tempat/Tgl Lahir : Tambe, 07 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tambe, Kac Bolo, Kab Bima, Prov Nusa Tenggara Barat

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

2006 – 2012 : SDN INPRES TAMBE
2012 – 2015 : SMPN 04 BOLO
2015 – 2018 : SMAN 01 BOLO
2018 – 2022 : UIN WALISONGO SEMARANG

2. Pendidikan Non-formal

2021 – Sekarang : PPA Al-Mizan

Semarang, 15 September 2022

Penulis



Halimatun Sa'adiyah

